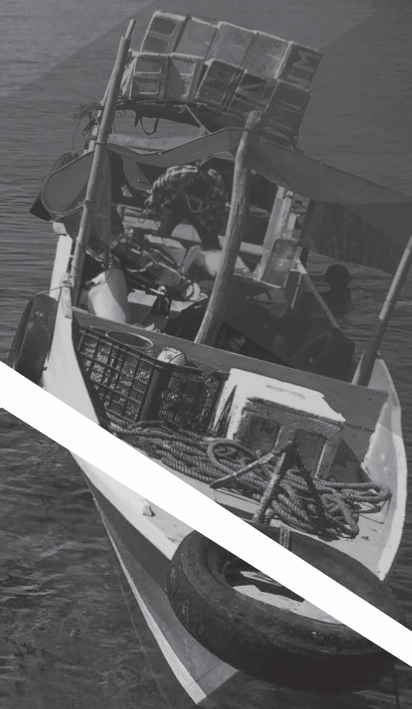


KABUPATEN BIMA **DALAM ANGKA** *BIMA REGENCY* *IN FIGURES* **2020**



KABUPATEN BIMA
DALAM ANGKA
BIMA REGENCY
IN FIGURES
2020



KABUPATEN BIMA DALAM ANGKA

PENYEDIAAN DATA UNTUK RENCANA PEMBANGUNAN BIMA REGENCY IN FIGURES DELIVERING DATA TO INFORM DEVELOPMENT PLANNING 2020

ISSN: 0215.5338

No. Publikasi/Publication Number: : 52060.2003

Katalog/Catalog: 1102001.5206

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv + 246 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

BPS-Statistics of Bima Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima

BPS-Statistics of Bima Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Peringatan hari jadi Kabupaten Bima 2019/*Aniversary ceremony of Bima Regency 2019*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bima/*BPS-Statistics of Bima Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Maharani

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/*Drafting team*

Pengarah/ Director:

Drs. Sapirin

Editor/ Editor:

W. Hendra Wiradinatha, SST.

Pengumpul Data dan Pemeriksa Tabel/

Data Collecting and Tabel Checking:

W.Hendra Wiradinatha, SST.

Deta Novian Ariesandy, SST.

Gde Ari Sudana, S.Si.

M. Ilhamuddin, SST.

Feby Aulia, S.Tr.Stat.

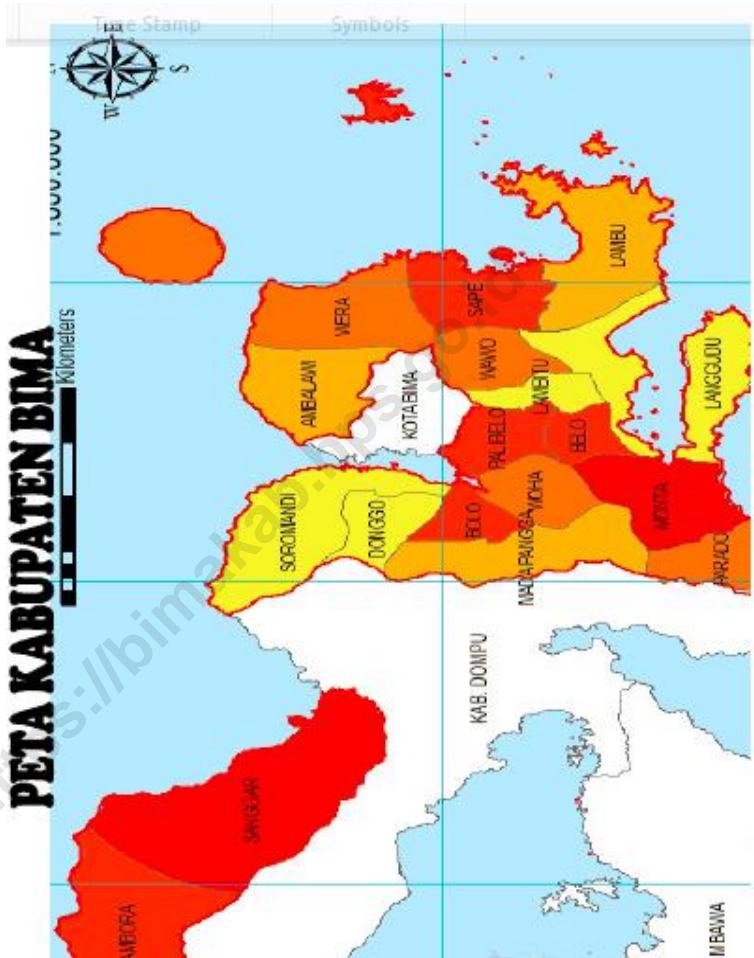
Rani Wandari, S.Tr.Stat.

Juhari Fayanti, A. Md. Stat.

Entry dan Layout/ Data Entry and Layout:

Feby Aulia, S.Tr.Stat.

PETA WILAYAH KABUPATEN BIMA
MAP OF BIMA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BIMA
CHIEF STATISTICIAN OF BIMA REGENCY



SAPIRIN



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima telah dapat menyelesaikan publikasi “KABUPATEN BIMA DALAM ANGKA TAHUN 2020”

Publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang keadaan geografi dan iklim di Kabupaten Bima, ciri-ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk secara keseluruhan.

Publikasi ini menyajikan data sekunder yang berasal dari berbagai dinas/ instansi pemerintah maupun swasta di Kabupaten Bima, dan data primer hasil pengolahan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bima.

Kepada semua pihak khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Bima, disampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, sehingga publikasi ini dapat terbit.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan, agar pada penerbitan selanjutnya dapat lebih bermanfaat.

Akhirnya kami harapkan, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Woha , April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Bima

SAPIRIN



PREFACE

Thanks to God, BPS - Statistics of Bima Regency have published "BIMA REGENCY IN FIGURES 2020".

This publication is intended to provide information on the geographic and climatic condition in Bima Regency, and the general social economic characteristic of the population.

The 2020 edition contains secondary data collected from government and private institution in Bima Regency, and primary data processed by BPS - Statistics of Bima Regency.

We would like to express our gratitude to those who have given their attention and assistences especially to the Government of Bima Regency for the cooperation to make this publication eventually be completed.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Finally, it is our hope this book will be useful for everybody.

*Woha, April 2020
Chief Statistician of
Bima Regency*

SAPIRIN

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	107
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	151
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	163
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	173
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	185
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	195
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	207
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	217
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	239

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bima Regency, 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Bima Regency, 2019</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Bima, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Bima Regency, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bima Regency, 2015–2019</i>	21
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bima Regency 2019</i>	22

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bima Regency, December 2018 dan December 2019</i>	23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bima Regency, December 2018 and December 2019</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bima Regency, December 2018 and December 2019</i>	27

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bima Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	29
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bima Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	31

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bima Regency, 2019</i>	45
-------	---	----

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bima Regency, 2019..... 48
- 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bima, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bima Regency, 2019..... 49
- 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Regency, 2019..... 51

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020..... 65
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020..... 68
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	69
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	72
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	73
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	76
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	77
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	80
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima,	

	2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	81
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bima, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bima Regency, 2014– 2019</i>	84
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bima, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bima Regency, 2018 and 2019</i>	89
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bima, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bima Regency, 2018 and 2019</i>	90
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bima Regency, 2014–2019</i>	91
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bima, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bima Regency, 2019.....</i>	97
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bima Regency, 2019</i>	98
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bima Regency, 2011–2018.....</i>	99

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bima, 2012–2019 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bima Regency, 2012–2019.....	102
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bima, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bima Regency, 2012–2019.....	103

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2018 and 2019.....</i>	117
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (ton), 2018 dan 2019.....</i>	120
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2018.....</i>	123
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2018.....</i>	124
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (m²), 2018 and 2019.....</i>	125

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (kg), 2018 and 2019</i>	127
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m ²), 2018..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima Regency (m²), 2018</i>	129
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima Regency (kg), 2018</i>	130
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (m²), 2018 and 2019</i>	131
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	133
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bima Regency (m²), 2016–2019</i>	135
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n XXX Regency/ Municipality (stalks), 2016–2019</i>	136
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (ton), 2018 and 2019</i>	137
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bima, 2018..... <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bima Regency (ton), 2018</i>	140

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2017 dan 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bima Regency (ha), 2017 dan 2018</i>	141
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bima Regency (ton), 2017 and 2018</i>	145

6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bima Regency, 2019</i>	157
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bima Regency, 2015–2019</i>	158
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bima Regency, 2019</i>	159

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bima Regency, 2016–2019</i>	169
-----	--	-----

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bima (km), 2017–2019	
-------	---	--

	Halaman Page
<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bima Regency (km), 2017–2019.....</i>	179
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bima (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bima Regency (km), 2017–2019.....</i>	180
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bima (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bima Regency (km), 2017–2019.....</i>	181
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bima Regency, 2016–2019.....</i>	182
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bima Regency, 2016–2019.....</i>	191
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bima Regency, 2019.....</i>	192
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bima, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bima Regency, 2018 and 2019.....</i>	201
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bima, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bima Regency, 2018 and 2019.....</i>	202

10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bima, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bima Regency, 2018 and 2019</i>	203
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bima, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bima Regency, 2016–2019</i>	213
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	227
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	229
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency, 2015–2019</i>	231
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (percent), 2016–2019</i>	233
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bima Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	235
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2015–2019	

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bima Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	236
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province (thousand), 2015–2019.....</i>	241
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province (percent), 2015–2019.....</i>	242
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province (thousand), 2015–2019.....</i>	243
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province, 2015–2019.....</i>	244

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	13
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil, 2017 dan 2019 <i>Number of Civil Servants, 2017 and 2019</i>	33
3.1 Perkembangan Jumlah Penduduk, 2010, 2018, 2019 <i>Population, 2010, 2018, 2019</i>	53
4.1 Persentase Penduduk Miskin, 2012-2019 <i>Percentage of Poor People, 2010- 2019</i>	105
5.1 Populasi Ternak, 2017 <i>Livestock Slaughtered, 2017</i>	149
6.1 Jumlah Penjualan Tenaga Listrik (Ratusan Ribu), 2019 <i>Total Electricity Sales (Hundreds of Thousands), 2019</i>	161
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran, 2016 <i>Number of Restaurants, 2016</i>	171
8.1 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km), 2019 <i>Length of Roads by Conditions of Roads (km), 2019</i>	183
9.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative, 2019</i>	193
10.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita, 2018 and 2019</i>	205
11.1 Jumlah Pedagang Kecil, 2019 <i>Number of Small Trader, 2019</i>	215
12.1 PDRB ADHB dan ADHK 2010 Menurut Jenis Pengeluaran, 2015-2019 <i>GRDP by Type of Expenditure, 2015-2019</i>	237
13.1 IPM Menurut Kabupaten/Kota, 2019 <i>HDI by Regency/Municipality, 2019</i>	245

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://bimakab.bps.go.id>

Luas Kabupaten Bima
4.389 km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
2. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis katulistiwa. Titik di utara garis katulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan katulistiwa dinamakan Lintang Selatan.
3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur 0° dinamakan Bujur Timur.
4. Data Geografi dan Iklim dikumpulkan dari berbagai sumber. Data keadaan geografis dikumpulkan dari Bappeda Kabupaten Bima dan Badan Pertanahan Nasional. Data Iklim dikumpulkan dari Badan Meteorologi dan Klimatologi dan Geofisika.
5. Tinggi Kecamatan dan Ibu Kecamatan diukur dari permukaan laut.
6. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan

TECHNICAL NOTES

1. *The geographic coordinate system is used to indicate a point on the Earth by the latitude and the longitude.*
2. *latitude is the vertical line which measures the angle between a point and the equator. The point in the north of the equator is called the North latitude whereas a the point in the south of the equator is called South Latitude.*
3. *Longitude is the horizontal line that is measuring the angle between a point and the zero point on Earth that is place in Greenwich, London. United Kingdom which is a point of longitude 0° or 360° are accepted internationally. The point on the 0° West Longitude is called West Longitude whereas the 0° eastern point is called eastern longitude.*
4. *Geography and Climate Data were collected from various sources. The geographical situation Data was Bima and the National Land Agency. Climate Data collected from the Bureau of Meteorology and Climatology and Geophysics.*
5. *Elevation of district and district capital from Sea Level.*
6. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus,*

secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), terdiri dari 8 Kabupaten yakni Lombok Barat, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Utara Sumbawa, Sumbawa Barat, Dompu dan Bima dan 2 Kota, Mataram dan Bima. Kabupaten Bima, yang merupakan bagian dari propinsi NTB, berada di ujung timur propinsi NTB, bersebelahan dengan Kota Bima (pecahan dari Kabupaten Bima). Di sebelah barat, Kabupaten Bima berbatasan dengan wilayah Kabupaten Dompu, Selat Sape di sebelah timur, Laut Flores di sebelah utara dan di sebelah selatan dengan Samudera Indonesia.

Di Kabupaten Bima terdapat 18 kecamatan. Kecamatan Sanggar dan Tambora merupakan kecamatan yang berlokasi terjauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Bima, dimana jarak masing-masing sekitar 130 km dan 250 km. Selain itu, kedua kecamatan ini merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Bima dengan luas masing-masing 72.000 Ha dan 50.500 Ha. Sebagian besar kecamatan di Kabupaten Bima adalah daerah pesisir yang berbatasan langsung dengan laut. Ibukota Kecamatan Donggo yang berlokasi di desa O'o mempunyai ketinggian sekitar 500 m di atas permukaan laut. Hal ini menjadikan Kecamatan Donggo sebagai kecamatan dengan lokasi ketinggian di atas permukaan laut yang tertinggi.

DESCRIPTION

West Nusa Tenggara (NTB) Province consists of 8 regency, there are West Lombok, Central Lombok, East Lombok, North Lombok Sumbawa, West Sumbawa, Dompu and Bima and consist of 2 City, Mataram and Bima. The Bima Regency, which is part of NTB province, located at the end of eastern NTB province, adjacent to the city of Bima (fractions of Bima). In the west, the Bima Regency bordering Dompu, Sape Strait in the east, Flores Sea in the north and in the south by the Indonesian Ocean.

In Bima Regency, there are 18 subdistrict. The location of sanggar and Tambora Sub-District are the farthest sub district from the center of government Bima, which the distance of each subdistricts about 136 km and 255 km. In addition, both of this sub district is the largest sub district in Bima Regency with an area of each is 477,89 Km² and 627.82 Km². Most sub district in Bima is the coastal area immediately adjacent to the sea. Capital sub district, located in the village Donggo O'o have a height of about 714.00 m above sea level. This makes the Sub District Donggo as the Sub District with the location, altitude above sea level is the highest.

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bima Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Monta	Tangga	228
Parado	Paradorato	261
Bolo	Rato	67
Mada Pangga	Dena	238
Woha	Tente	106
Belo	Cenggu	45
Palibelo	Teke	72
Wawo	Marua	132
Langgudu	Karumbu	323
Lambitu	Kuta	65
Sape	Naru	232
Lambu	Sumi	404
Wera	Tawali	465
Ambalawi	Nipa	181
Donggo	O'o	124
Soromandi	Kananta	342
Sanggar	Kore	478
Tambora	Labuhan Kananga	628
Kabupaten Bima		4389

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten Bima <i>Percentage to Bima Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Monta	5.18	-
Parado	5.95	-
Bolo	1.52	-
Mada Pangga	5.41	-
Woha	2.41	-
Belo	1.02	-
Palibelo	1.63	-
Wawo	3.01	-
Langgudu	7.36	-
Lambitu	1.49	-
Sape	5.29	-
Lambu	9.21	-
Wera	10.6	-
Ambalawi	4.12	-
Donggo	2.82	-
Soromandi	7.78	-
Sanggar	10.89	-
Tambora	14.3	-
Kabupaten Bima	100.00	-

Catatan/Note: SK Bupati Bima Nomor 188.45/650/003/2011

Sumber/Source: BP Decision Letter of Bupati Bima Nomor 188.45/650/003/2011

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency by
Subdistrict in Bima Regency, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to the Capital of Regency</i>
(1)	(2)	(3)
Monta	41.00	31.00
Parado	252.00	55.00
Bolo	21.00	34.00
Mada Pangga	42.00	40.00
Woha	17.00	25.50
Belo	23.00	26.00
Palibelo	31.00	22.00
Wawo	391.00	25.00
Langgudu	33.00	26.00
Lambitu	634.00	45.00
Sape	24.00	46.00
Lambu	18.00	66.00
Wera	57.00	54.00
Ambalawi	18.00	32.00
Donggo	714.00	61.00
Soromandi	6.00	47.00
Sanggar	19.00	136.00
Tambora	10.00	255.00

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Bima, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Bima Regency, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24.9	27.4	32.6	-	85	-
Februari/February	24.3	27.6	33	-	85	-
Maret/March	24.6	27.4	32.5	-	85	-
April/April	24.3	27.4	33	-	84	-
Mei/May	23.6	27.0	32.8	-	80	-
Juni/June	21.8	25.9	31.7	-	78	-
Juli/July	20.6	25.1	31.4	-	74	-
Agustus/August	20.8	25.5	32.2	-	74	-
September/September	21.7	26.1	33.4	-	75	-
Oktober/October	23.4	28.2	35.2	-	72	-
November/November	25.3	29.6	36	-	72	-
Desember/December	25.3	28.7	35.6	-	80	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

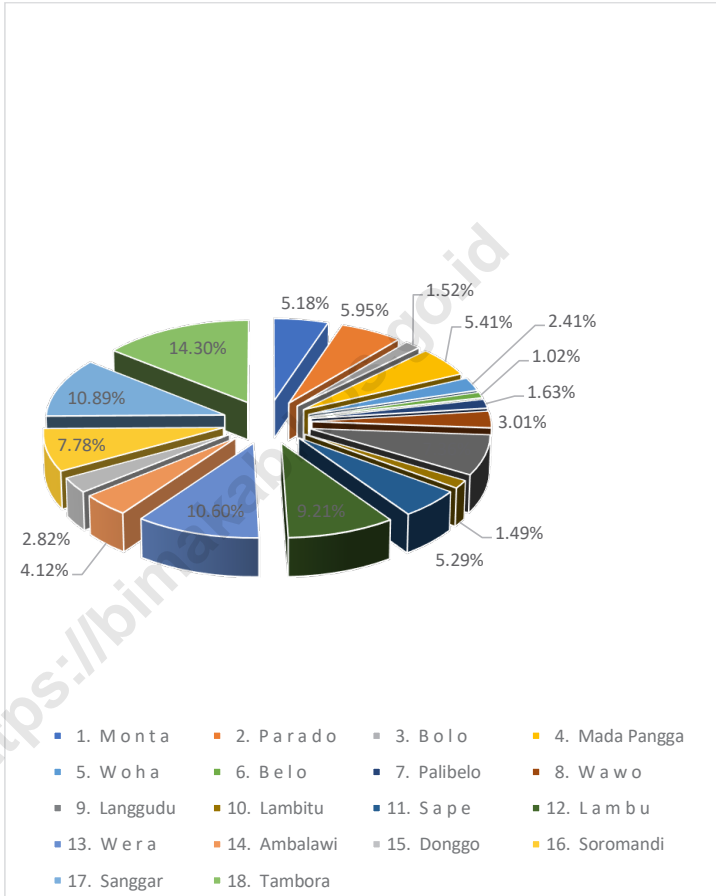
Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	-	1	-	-	1010.5	-
Februari/ <i>February</i>	-	1	-	-	1012.4	-
Maret/ <i>March</i>	-	1	-	-	1010.9	-
April/ <i>April</i>	-	1	-	-	1011.3	-
Mei/ <i>May</i>	-	2	-	-	1012.6	-
Juni/ <i>June</i>	-	3	-	-	1013.1	-
Juli/ <i>July</i>	-	3	-	-	1014.4	-
Agustus/ <i>August</i>	-	3	-	-	1014.7	-
September/ <i>September</i>	-	3	-	-	1015.2	-
Oktober/ <i>October</i>	-	3	-	-	1012.8	-
November/ <i>November</i>	-	3	-	-	1011.7	-
Desember/ <i>December</i>	-	1	-	-	1010.5	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	171	25	47
Februari/February	141	21	70
Maret/March	126	23	60
April/April	120	15	71
Mei/May	1	2	93
Juni/June	0	1	88
Juli/July	-	-	90
Agustus/August	-	-	93
September/September	2	1	97
Oktober/October	0	1	96
November/November	53	6	92
Desember/December	201	20	67

Sumber/Source: BMKG – Stasiun Klimatologi Lombok Barat/ Meteorological Climatological and Geophysical Agency in Lombok Barat

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://bimakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Susunan Pemerintahan Kabupaten Bima terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Lembaga Tinggi Negara, Dinas Daerah, Lembaga Pemerintah Non Kementerian
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Pegawai negeri adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pegawai negeri terdiri dari: Pegawai Negeri Sipil, Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan Anggota Tentara Nasional Indonesia

TECHNICAL NOTES

1. *The village is a community unit which has boundaries that are authorized to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based on community initiatives, the origin, and / or traditional rights recognized and respected in the system of government of the Republic of Indonesia.*
2. *The Government structure of the Bima Regency of Regent, Vice-Regent, state supreme agencies. Local agencies, non ministerial institutions.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *Civil servants are employees who have been determined eligible, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in a department of state, or entrusted with other countries, and are paid based on the laws and regulations in force.*
5. *Servants consists of: Civil Servants, Members of the Indonesian National Police, and Members of the Indonesian National Army*

ULASAN

Berdasarkan pembagian daerah administratif pada tahun 2019, wilayah Kabupaten Bima, terbagi menjadi 18 kecamatan, dengan jumlah desa sebanyak 191 desa. Kecamatan Sape dengan jumlah desa sebanyak 18 desa merupakan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak dibandingkan dengan desa di kecamatan lainnya. Selain 191 desa tersebut terdapat 1 wilayah setingkat desa yang merupakan unit pemukiman transmigrasi (UPT), yang berlokasi di Kecamatan Tambora.

Desa-desa di Kabupaten Bima dipimpin oleh seorang kepala desa yang pada umumnya berpendidikan minimal SMA..

DESCRIPTION

Based on the division of administrative regions in 2019, the district of Bima, divided into 18 districts, with the number of villages 191 villages. Sape sub district have 18 vilages which subdistrict with the most number of village compared to the other districts. Although the 191 village, there are 1 areas that have the same level as village which are transmigration settlement unit (UPT), which is located in Tambora

The villages in the district of Bima dipimpin by a village chief who is generally at least high school education.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bima Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Monta	14	14	14	14	14
Parado	5	5	5	5	5
Bolo	14	14	14	14	14
Mada Pangga	11	11	11	11	11
Woha	15	15	15	15	15
Belo	9	9	9	9	9
Palibelo	12	12	12	12	12
Wawo	9	9	9	9	9
Langgudu	15	15	15	15	15
Lambitu	6	6	6	6	6
Sape	18	18	18	18	18
Lambu	14	14	14	14	14
Wera	14	14	14	14	14
Ambalawi	6	6	6	6	6
Donggo	9	9	9	9	9
Soromandi	7	7	7	7	7
Sanggar	6	6	6	6	6
Tambora	9	9	9	8	8
Kabupaten Bima	193	193	193	192	192

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bima Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PAN	8	1	9
GOLKAR	6	-	6
DEMOKRAT	5	-	5
GERINDRA	4	1	5
PKS	4	-	4
HANURA	4	-	4
PPP	4	-	4
NASDEM	3	-	3
PKB	2	-	2
PDI-P	1	1	2
PBB	1	-	1
Kabupaten Bima	42	3	45

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Tingkat II Kabupaten Bima/ *Secretariat of The Regional House of Representative Level II of Bima Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bima Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	-	-	-
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	-	-	-
Struktural/Structural	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	-	-	-
Eselon III/3rd Echelon	-	-	-
Eselon II/2nd Echelon	-	-	-
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 918	2 250	4 168
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 511	1 111	2 622
Struktural/Structural	829	223	1 052
Eselon V/5th Echelon	20	3	23
Eselon IV/4th Echelon	591	193	784
Eselon III/3rd Echelon	172	24	196
Eselon II/2nd Echelon	41	2	43
Eselon I/1st Echelon	5	1	6
Jumlah/Total	4 258	3 584	7 842

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bima/District Staffing Agency of Bima

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2017 dan Desember 2019

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bima Regency, December 2017 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	0	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	78	2	80
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1380	1025	2405
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	11	27	38
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	19	154	173
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3039	1941	4980
Jumlah/Total	4531	3149	7680

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	13	0	13
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	33	2	35
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1034	617	1651
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	240	238	478
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	187	577	764
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2751	2150	4901
Jumlah/Total	4258	3584	7842

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bima/District Staffing Agency of Bima

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, Desember 2017 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bima Regency, December 2017 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-
Golongan I/Range I	0	0	0
5. II/A (Pengatur Muda)	1	-	1
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	-	-	-
7. II/C (Pengatur)	1	-	-
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	1	-	-
Golongan II/Range II	3	0	1
9. III/A (Penata Muda)	84	78	162
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	221	146	367
11. III/C (Penata)	352	235	587
12. III/D (Penata Tingkat I)	660	566	1226
Golongan III/Range III	1317	1025	2342
13. IV/A (Pembina)	1134	673	1807
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	562	243	805
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	30	3	33
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	1727	919	2646
Jumlah/Total	3047	1944	4989

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
3. I/C (Juru)	13	1	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	13	0	13
Golongan I/Range I			
5. II/A (Pengatur Muda)	59	12	71
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	189	186	375
7. II/C (Pengatur)	281	241	522
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	237	120	357
Golongan II/Range II			
9. III/A (Penata Muda)	364	300	664
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	518	499	1 017
11. III/C (Penata)	459	477	936
12. III/D (Penata Tingkat I)	690	684	1 374
Golongan III/Range III			
13. IV/A (Pembina)	806	658	1 464
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	598	403	1 001
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	28	3	31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	4 258	3 584	7 842

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bima/*District Staffing Agency of Bima*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Bima Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	110079232.35	188203814.22
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	10476511.72	12750626.76
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	12567753.77	16144271.14
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4701432.31	5032680.25
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	82342534.54	154276236.06
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1383162517.17	1315100254.99
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	26950105.24	23246647.67
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	48822934.01	38517931.40
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	895038270.00	879315326.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	376965167.66	328675608.98
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	127173647.95	183567184.33
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	5106640.70	20809046.33
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	35386040.27	45344740.95
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	122067007.25	162758138.00
Jumlah/Total	1620415397.47	1686871253.54

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	136270566.34	-
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	14775670.00	-
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	24132822.00	-
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	5157996.54	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	92204077.79	-
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1348738091.56	-
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	20275869.86	-
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	24214891.70	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	880920216.00	-
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	432327114.00	-
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	31022989.90	-
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	79894077.00	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	25250000.00	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	48302051.89	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	156776861.00	-
Jumlah/Total	1795231647.80	-

Sumber/Source: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Bima

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bima Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Bima Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1014951386	1032043601.96
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	776111631	750965087.70
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	15899123	21033664.00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	469800	1468000.00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	3051346	33096770.64
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	218489706	252267173.20
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	929778	3000000.00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	539902191	632550106.08
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	77634002	91791961.50
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	195931069	269246199.34
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	316337118	271511945.24
Jumlah/Total	1604483577	1664593708.05

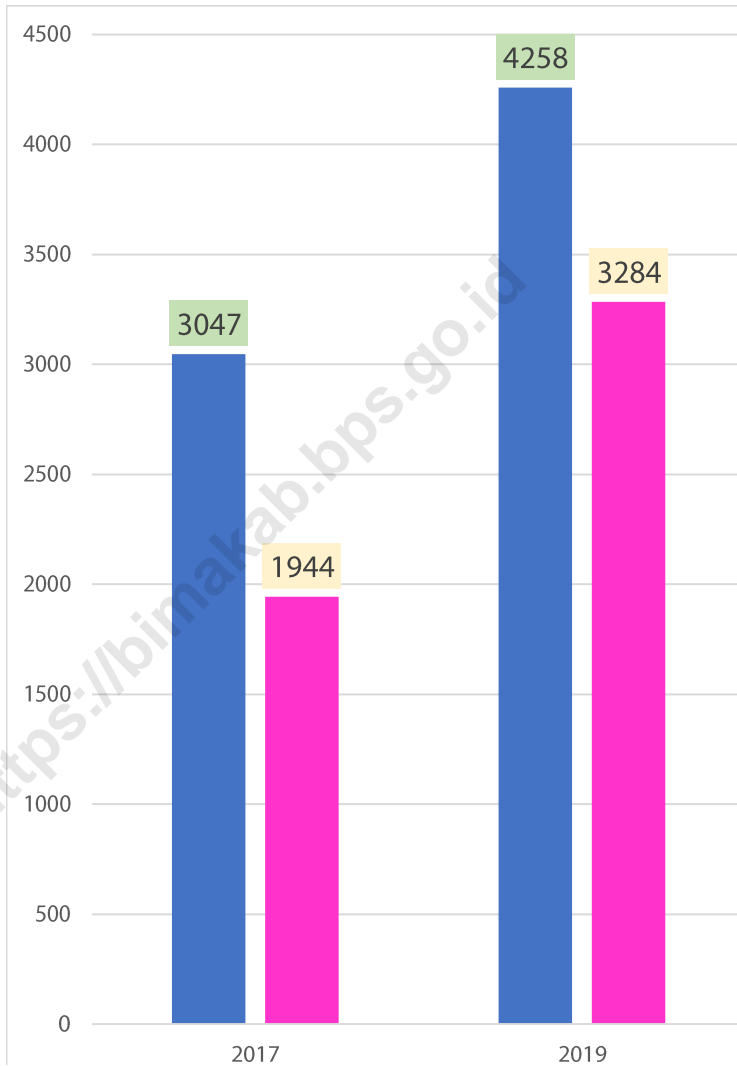
Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1028751643.14	-
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	749435703.43	-
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	22739464.00	-
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	2265000.00	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	3790138.20	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	248271337.50	-
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	2250000.00	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	775091969.11	-
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	102035047.10	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	333388001.03	-
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	339668920.99	-
Jumlah/<i>Total</i>	1935991166.45	-

Sumber/*Source*: Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Bima

Gambar
Figures 2.1

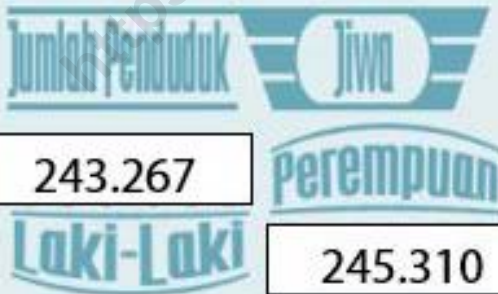
Jumlah Pegawai Negeri Sipil, 2017 dan 2019
Number of Civil Servants, 2017 and 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bima/District Staffing Agency of Bima

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. *Population compotition is the pattern of population distribution*

- penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang

by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
12. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. *Industry is field of a person's activity*

- bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak *or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 18. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 19. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 20. *Unpaid worker is a person who*

- dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
 20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh

intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk suatu wilayah dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/perpindahan penduduk. Jumlah penduduk Kabupaten Bima terus mengalami peningkatan dengan laju pertumbuhan 9,80% per tahun hingga pada tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Bima sebanyak 483 901 orang yang terdiri dari 240 993 laki-laki dan 242 908 perempuan.

Perubahan struktur dan komposisi penduduk dapat dilihat dari perbandingan piramida penduduk dimana penduduk Kabupaten Bima didominasi oleh penduduk usia muda.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki laki. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana pada tahun 2019, sex ratio sebesar 0,99.

Distribusi jumlah penduduk menurut kecamatan, terbanyak berdomisili di Kecamatan sape dengan persentase jumlah penduduk 12.07% Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan lambitu yang hanya menyumbang 1.16 persen dari total penduduk Bima.

Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi. Penduduk yang paling padat berada di Kecamatan bolo yaitu sebesar 728 orang per Km², dan paling jarang penduduknya di Kecamatan Tambora yakni 12 orang per Km²

The population of an area influenced by the birth, death and migration / displacement of the population. The population of Bima continuesly increase with the growth rate 9,80% per year until the year 2018 the number of population in Bima regency is 483 901 people, which is consist of 240 993 men and 242 908 women.

The Changes of the structure and composition of the population can be seen from the comparison of the population pyramid, where Bima regency population dominated by young people.

In the general, the total population of men are more than the total population of women. This can be seen by the large number / value where the sex ratio in 2018, the sex ratio of 0.99

The distribution of the district population, the most number of resident reside in sape sub District by the presentation of the number resident is 12.07%. wherease the less number of the resident is in the lambitu subdistric by the number is 1.16% from the total of all bima people

The population density can be calculated based on the number of people for every square kilometer. The most dense population is in Bolo sub distric which amounted to 728 people per km², and the most sparsely populated in Tambora subdistric which is 12 people per km²

Labor is one of the most decisive factors in the development process in

Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembangunan di suatu wilayah. Semakin besar jumlah tenaga kerja, lebih-lebih apabila disertai dengan keahlian yang cukup memadai, akan semakin pesat pula perkembangan pembangunan di wilayah tersebut.

Jumlah partisipasi angkatan kerja pada tahun 2018 adalah 329 076. Bila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, maka jumlah TPAK laki laki jauh lebih kecil dibandingkan TPAK perempuan, yaitu 161 568 laki laki dan 167 508 perempuan.

the region. The greater the number of workers, especially if accompanied by adequate expertise, the faster the increasing rate of development in the region.

The number of Labor force participation in 2018 is 329 076 people. When classified by sex, the number of male LFPR is much smaller than that of women, which 161 568 for female and 167 508 for the men.

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bima Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Monta	37. 21	0.95
Parado	9. 67	0.96
Bolo	49. 18	0.97
Mada Pangga	30. 45	0.97
Woha	48. 84	0.96
Belo	27. 71	0.97
Palibelo	27. 57	0.97
Wawo	18. 1	0.96
Langgudu	29. 26	0.97
Lambitu	5. 67	0.96
Sape	58. 97	0.96
Lambu	38. 13	0.96
Wera	31. 21	0.96
Ambalawi	20. 22	0.97
Donggo	18. 65	0.97
Soromandi	17. 2	0.97
Sanggar	13. 16	0.98
Tambora	7. 37	0.97
Kabupaten Bima	488.58	0.97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
Monta	7.62	163.54
Parado	1.98	37.02
Bolo	10.07	734.83
Mada Pangga	6.23	128.17
Woha	10.	462.6
Belo	5.67	619.06
Palibelo	5.64	385.22
Wawo	3.71	136.84
Langgudu	5.99	90.6
Lambitu	1.16	86.64
Sape	12.07	254.06
Lambu	7.8	94.32
Wera	6.39	67.08
Ambalawi	4.14	111.91
Donggo	3.82	150.61
Soromandi	3.52	50.35
Sanggar	2.69	27.54
Tambora	1.51	11.74
Kabupaten Bima	100.00	111.31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Monta	102.05
Parado	98.12
Bolo	99.6
Mada Pangga	96.05
Woha	99.55
Belo	97.22
Palibelo	97.35
Wawo	94.31
Langgudu	98.59
Lambitu	102.14
Sape	100.29
Lambu	99.51
Wera	98.37
Ambalawi	100.42
Donggo	97.
Soromandi	99.62
Sanggar	101.22
Tambora	111.08
Kabupaten Bima	99.17

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bima/*Population and Civil Registration Agency Bima Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bima Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	140,820	108,063	248,883
Bekerja/ <i>Working</i>	136,922	104,813	241,735
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3,898	3,250	7,148
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	22,931	61,683	84,614
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7,912	10,547	18,459
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	6,419	45,934	52,353
Lainnya/ <i>Others</i>	8,600	5,202	13,802
Jumlah/Total	163,751	169,746	333,497

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bima, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bima Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	85,120	1,935	87,055	97.78
1	34,114	1,366	35,480	96.15
2	83,673	2,811	86,484	96.75
3	38,828	1,036	39,864	97.40
Jumlah/Total	241,735	7,148	248,883	97.13

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	34,228	121,283	71.78
1	23,937	59,417	59.71
2	23,912	110,396	78.34
3	2,537	42,401	94.02
Jumlah/Total	84,614	333,497	74.63

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

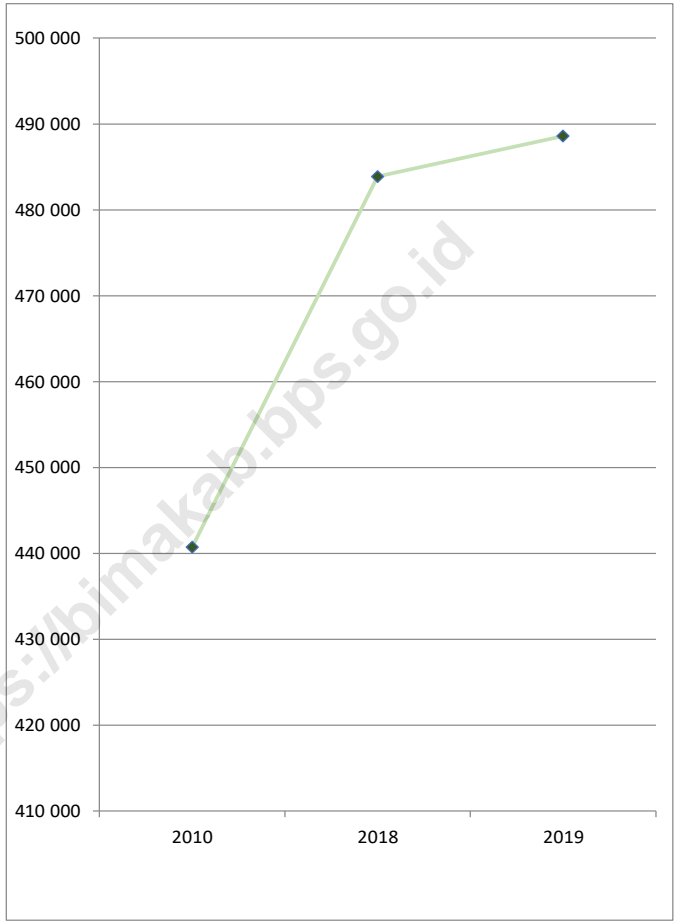
Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bima, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bima Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19,166	15,583	34,749
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	49,752	20,274	70,026
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3,868	2,038	5,906
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	31,769	22,014	53,783
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	16,953	9,119	26,072
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	15,414	35,785	51,199
Jumlah/Total	136,922	104,813	241,735

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Gambar 3.1 Perkembangan Jumlah Penduduk, 2010, 2018, dan 2019
Figures 3.1 Population, 2010, 2018, and 2019



Sumber/Source : BPS/BPS-Statistics Indonesia

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*

<https://bimakab.bps.go.id>

6 1 2
Sekolah

Murid
5 8 . 4 1 3



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
8. a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
9. b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
10. c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan 3) *informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
8. a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
9. b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
10. c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and*

diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota *outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
13. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
16. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
17. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

- yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
16. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 17. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 18. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 19. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh
 18. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 19. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 20. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 21. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 22. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 23. *The Human Development Index (HDI) explains how people can*

faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

20. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
21. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
22. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan,

access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

dan kebutuhan dasar lainnya.

23. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Tingkat pendidikan penduduk mencerminkan keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang tinggi akan memberi pengaruh positif bagi masa depan bangsa. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, oleh karena itu, pemerintah dan masyarakat senantiasa memberikan perhatian yang besar pada perkembangan pendidikan.

Secara umum prasarana gedung sekolah di Kabupaten Bima telah tersedia di setiap kecamatan mulai dari SD sampai SMA. Selain tersedianya sarana pendidikan berupa gedung sekolah, keberhasilan pembangunan pendidikan juga ditentukan oleh ketersediaan tenaga pengajar atau guru. Analisis lebih lanjut, tentu tidak hanya melihat ketersediaan guru tapi juga kualitas dan tingkat kemampuan mentransfer ilmu ke anak didik.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bima pada tahun 2018 terdapat 487 SD/Sederajat dan 136 SLTP/Sederajat.

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Dengan meningkatkan pelayanan ini diharapkan akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ini sudah banyak dilakukan pemerintah antara lain

DESCRIPTION

The level of population education reflects the success of national development. The good quality of education would give positive effects to the future time. Education plays an important role in human life, so that the government or societies have to pay great attention to education development.

In general, the facilities of school building in Bima Regency have completely serve from junior school to senior high school. Furthermore completely facilities of school, the success of education developing are depend on number of teachers. In future analysis, not only based on available the number of teachers but also depending by aqualities and the range of avaibilities either teachers or students.

Based on data from the Education Services of Bima Regency in 2018 there were 487 elementary school and 136 junior high school

The purpose of health progress is to improve service given out public, easily, cheaply, and distribution equality. Having good service it is hoped that health of public will be better than usual. Health facilities have been supplied such as hospital and public health center, medical personnel, and others. In 2018, has 1 hospital and 21 public health center.

One of government effort to decrease birth rate is to carry out family planning program. Family planning program

dengan penyediaan berbagai fasilitas kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas, tenaga medis, dan lain-lain. Pada tahun 2018 terdapat 1 buah rumah sakit dan 21 puskesmas.

Salah satu upaya untuk menurunkan tingkat kelahiran adalah dengan program KB. Sejak tahun 1970 program KB sudah digalakkan, diharapkan seluruh pasangan usia subur dapat mempergunakan salah satu alat kontrasepsi/cara yang telah diprogramkan. Pada tahun 2018 jumlah peserta KB aktif di Kabupaten Bima sebanyak 15 934 orang.

<https://bimakab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	1	1	23	23	24	24
Parado	2	2	4	4	6	6
Bolo	1	1	37	37	38	38
Mada Pangga	1	1	18	18	19	19
Woha	1	1	24	24	25	25
Belo	1	1	16	16	17	17
Palibelo	1	1	11	11	12	12
Wawo	1	1	17	17	18	18
Langgudu	1	1	24	24	25	25
Lambitu	-	-	9	9	9	9
Sape	3	3	21	21	24	24
Lambu	1	1	20	20	21	21
Wera	1	1	27	27	28	28
Ambalawi	1	1	11	11	12	12
Donggo	-	-	15	15	15	15
Soromandi	1	1	13	13	14	14
Sanggar	1	1	10	10	11	11
Tambora	-	-	10	10	10	10
Kabupaten Bima	18	18	310	310	328	328

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	1	-	58	-	59	-
Parado	8	-	9	-	17	-
Bolo	9	-	104	-	113	-
Mada Pangga	9	-	51	-	60	-
Woha	13	-	70	-	83	-
Belo	2	-	40	-	42	-
Palibelo	9	-	33	-	42	-
Wawo	13	-	65	-	78	-
Langgudu	5	-	59	-	64	-
Lambitu	-	-	29	-	29	-
Sape	12	-	44	-	56	-
Lambu	1	-	70	-	71	-
Wera	5	-	102	-	107	-
Ambalawi	2	-	33	-	35	-
Donggo	-	-	70	-	70	-
Soromandi	2	-	57	-	59	-
Sanggar	7	-	22	-	29	-
Tambora	-	-	26	-	26	-
Kabupaten Bima	98	-	942	-	1040	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	60	-	799	-	859	-
Parado	96	-	177	-	273	-
Bolo	68	-	1,527	-	1,595	-
Mada Pangga	50	-	659	-	709	-
Woha	119	-	918	-	1,037	-
Belo	86	-	544	-	630	-
Palibelo	45	-	586	-	631	-
Wawo	52	-	557	-	609	-
Langgudu	42	-	855	-	897	-
Lambitu	-	-	246	-	246	-
Sape	245	-	1,095	-	1,340	-
Lambu	98	-	1,247	-	1,345	-
Wera	52	-	992	-	1,044	-
Ambalawi	50	-	339	-	389	-
Donggo	-	-	750	-	750	-
Soromandi	56	-	526	-	582	-
Sanggar	94	-	276	-	370	-
Tambora	-	-	373	-	373	-
Kabupaten Bima	1,213	-	12466	-	13679	-

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	1	1	4	-	35	-
Parado	3	3	10	-	110	-
Bolo	3	3	9	-	91	-
Mada Pangga	4	4	15	-	165	-
Woha	4	4	12	-	170	-
Belo	3	3	10	-	152	-
Palibelo	6	6	19	-	175	-
Wawo	2	2	8	-	130	-
Langgudu	6	6	16	-	170	-
Lambitu	1	1	3	-	40	-
Sape	3	3	10	-	100	-
Lambu	2	2	1	-	100	-
Wera	5	5	14	-	180	-
Ambalawi	7	7	24	-	340	-
Donggo	1	1	2	-	48	-
Soromandi	-	-	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-	-	-
Tambora	1	1	-	-	-	-
Kabupaten Bima	52	52	157	-	2006	-

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	29	-	-	-	29	-
Parado	8	-	-	-	8	-
Bolo	35	-	3	-	38	-
Mada Pangga	25	-	1	-	26	-
Woha	31	-	3	-	34	-
Belo	14	-	-	-	14	-
Palibelo	20	-	-	-	20	-
Wawo	17	-	-	-	17	-
Langgudu	34	-	1	-	35	-
Lambitu	7	-	-	-	7	-
Sape	42	-	-	-	42	-
Lambu	29	-	1	-	30	-
Wera	31	-	-	-	31	-
Ambalawi	20	-	-	-	20	-
Donggo	20	-	-	-	20	-
Soromandi	17	-	-	-	17	-
Sanggar	13	-	-	-	13	-
Tambora	16	-	-	-	16	-
Kabupaten Bima	408	-	9	-	417	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	420	-	-	-	420	-
Parado	100	-	-	-	100	-
Bolo	671	-	41	-	712	-
Mada Pangga	411	-	3	-	414	-
Woha	633	-	18	-	651	-
Belo	231	-	-	-	231	-
Palibelo	382	-	-	-	382	-
Wawo	311	-	-	-	311	-
Langgudu	495	-	10	-	505	-
Lambitu	104	-	-	-	104	-
Sape	686	-	-	-	686	-
Lambu	379	-	7	-	386	-
Wera	537	-	-	-	537	-
Ambalawi	289	-	-	-	289	-
Donggo	356	-	-	-	356	-
Soromandi	317	-	-	-	317	-
Sanggar	193	-	-	-	193	-
Tambora	165	-	-	-	165	-
Kabupaten Bima	6680	-	79	-	6759	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	3 913	-	-	-	3 913	-
Parado	831	-	-	-	831	-
Bolo	4 846	-	376	-	5 222	-
Mada Pangga	2 737	-	25	-	2 762	-
Woha	5 396	-	263	-	5 659	-
Belo	2 407	-	-	-	2 407	-
Palibelo	2 612	-	-	-	2 612	-
Wawo	1 471	-	-	-	1 471	-
Langgudu	3 201	-	38	-	3 239	-
Lambitu	540	-	-	-	540	-
Sape	6 359	-	-	-	6 359	-
Lambu	3 718	-	50	-	3 768	-
Wera	3 275	-	-	-	3 275	-
Ambalawi	1 399	-	-	-	1 399	-
Donggo	2 091	-	-	-	2 091	-
Soromandi	1 953	-	-	-	1 953	-
Sanggar	1 685	-	-	-	1 685	-
Tambora	1 369	-	-	-	1 369	-
Kabupaten Bima	49803	-	752	-	50555	-

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	9	-	140	-	989	-
Parado	2	-	39	-	298	-
Bolo	1	-	26	-	410	-
Mada Pangga	6	-	117	-	857	-
Woha	2	-	49	-	322	-
Belo	2	-	67	-	818	-
Palibelo	9	-	119	-	716	-
Wawo	5	-	23	-	215	-
Langgudu	6	-	105	-	829	-
Lambitu	2	-	20	-	101	-
Sape	4	-	67	-	709	-
Lambu	2	-	43	-	578	-
Wera	5	-	129	-	758	-
Ambalawi	7	-	130	-	901	-
Donggo	4	-	67	-	446	-
Soromandi	3	-	56	-	296	-
Sanggar	1	-	16	-	150	-
Tambora	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bima	70	-	1213	-	9393	-

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	7	-	-	-	7	-
Parado	3	-	1	-	4	-
Bolo	5	-	2	-	7	-
Mada Pangga	4	-	2	-	6	-
Woha	6	-	5	-	11	-
Belo	3	-	1	-	4	-
Palibelo	5	-	-	-	5	-
Wawo	4	-	-	-	4	-
Langgudu	17	-	2	-	19	-
Lambitu	4	-	-	-	4	-
Sape	8	-	1	-	9	-
Lambu	10	-	1	-	11	-
Wera	10	-	1	-	11	-
Ambalawi	2	-	5	-	7	-
Donggo	8	-	1	-	9	-
Soromandi	10	-	-	-	10	-
Sanggar	4	-	-	-	4	-
Tambora	3	-	1	-	4	-
Kabupaten Bima	113	-	23	-	136	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	267	-	-	-	267	-
Parado	59	-	6	-	65	-
Bolo	245	-	32	-	277	-
Mada Pangga	138	-	25	-	163	-
Woha	242	-	76	-	318	-
Belo	141	-	13	-	154	-
Palibelo	182	-	-	-	182	-
Wawo	137	-	-	-	137	-
Langgudu	271	-	22	-	293	-
Lambitu	97	-	-	-	97	-
Sape	334	-	18	-	352	-
Lambu	274	-	0	-	274	-
Wera	328	-	15	-	343	-
Ambalawi	66	-	48	-	114	-
Donggo	169	-	13	-	182	-
Soromandi	213	-	-	-	213	-
Sanggar	97	-	-	-	97	-
Tambora	44	-	0	-	44	-
Kabupaten Bima	3304	-	268	-	3572	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	1 901	-	-	-	1 901	-
Parado	341	-	27	-	368	-
Bolo	2 326	-	175	-	2 501	-
Mada Pangga	1 038	-	145	-	1 183	-
Woha	2 383	-	788	-	3 171	-
Belo	876	-	121	-	997	-
Palibelo	1 005	-	-	-	1 005	-
Wawo	624	-	-	-	624	-
Langgudu	1 327	-	224	-	1 551	-
Lambitu	261	-	-	-	261	-
Sape	2 556	-	85	-	2 641	-
Lambu	1 992	-	0	-	1 992	-
Wera	1 260	-	45	-	1 305	-
Ambalawi	533	-	246	-	779	-
Donggo	895	-	117	-	1 012	-
Soromandi	900	-	-	-	900	-
Sanggar	742	-	-	-	742	-
Tambora	338	-	0	-	338	-
Kabupaten Bima	21298	-	1973	-	23271	-

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	4	-	72	-	231	-
Parado	3	-	54	-	265	-
Bolo	5	-	184	-	955	-
Mada Pangga	5	-	150	-	625	-
Woha	3	-	102	-	660	-
Belo	3	-	70	-	497	-
Palibelo	2	-	43	-	282	-
Wawo	4	-	119	-	643	-
Langgudu	3	-	103	-	572	-
Lambitu	-	-	0	-	-	-
Sape	5	-	196	-	1516	-
Lambu	2	-	74	-	650	-
Wera	5	-	100	-	725	-
Ambalawi	4	-	105	-	498	-
Donggo	4	-	99	-	266	-
Soromandi	2	-	48	-	222	-
Sanggar	-	-	33	-	94	-
Tambora	-	-	0	-	-	-
Kabupaten Bima	54	-	1552	-	8801	-

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	2	-	1	-	3
Parado	-	1	-	-	-	1
Bolo	-	3	-	2	-	5
Mada Pangga	-	2	-	1	-	3
Woha	-	2	-	4	-	6
Belo	-	1	-	-	-	1
Palibelo	-	1	-	1	-	2
Wawo	-	2	-	-	-	2
Langgudu	-	3	-	1	-	4
Lambitu	-	1	-	-	-	1
Sape	-	3	-	2	-	5
Lambu	-	2	-	3	-	5
Wera	-	3	-	2	-	5
Ambalawi	-	1	-	3	-	4
Donggo	-	3	-	-	-	3
Soromandi	-	3	-	1	-	4
Sanggar	-	2	-	-	-	2
Tambora	-	1	-	-	-	1
Kabupaten Bima	-	36	-	21	-	57

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	119	-	15	-	134
Parado	-	29	-	-	-	29
Bolo	-	200	-	44	-	244
Mada Pangga	-	120	-	29	-	149
Woha	-	188	-	83	-	271
Belo	-	95	-	-	-	95
Palibelo	-	66	-	13	-	79
Wawo	-	101	-	-	-	101
Langgudu	-	134	-	13	-	147
Lambitu	-	44	-	-	-	44
Sape	-	202	-	111	-	313
Lambu	-	143	-	34	-	177
Wera	-	177	-	19	-	196
Ambalawi	-	57	-	33	-	90
Donggo	-	131	-	-	-	131
Soromandi	-	65	-	22	-	87
Sanggar	-	64	-	-	-	64
Tambora	-	18	-	-	-	18
Kabupaten Bima	-	1953	-	416	-	2369

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	-	1 181	-	89	-	1 270
Parado	-	193	-	-	-	193
Bolo	-	1 514	-	334	-	1 848
Mada Pangga	-	1 069	-	204	-	1 273
Woha	-	1 722	-	1 083	-	2 805
Belo	-	788	-	-	-	788
Palibelo	-	553	-	121	-	674
Wawo	-	1 001	-	-	-	1 001
Langgudu	-	651	-	132	-	783
Lambitu	-	231	-	-	-	231
Sape	-	2 153	-	1 069	-	3 222
Lambu	-	994	-	104	-	1 098
Wera	-	910	-	38	-	948
Ambalawi	-	483	-	336	-	819
Donggo	-	663	-	-	-	663
Soromandi	-	417	-	79	-	496
Sanggar	-	593	-	-	-	593
Tambora	-	99	-	-	-	99
Kabupaten Bima	-	15215	-	3589	-	18 804

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	1	-	38	-	334
Parado	-	-	-	-	-	-
Bolo	-	5	-	127	-	939
Mada Pangga	-	2	-	7	-	109
Woha	-	4	-	136	-	694
Belo	-	-	-	-	-	-
Palibelo	-	1	-	59	-	351
Wawo	-	-	-	-	-	-
Langgudu	-	4	-	72	-	544
Lambitu	-	-	-	-	-	-
Sape	-	1	-	0	-	0
Lambu	-	2	-	88	-	971
Wera	-	3	-	71	-	461
Ambalawi	-	1	-	17	-	96
Donggo	-	2	-	86	-	463
Soromandi	-	4	-	77	-	399
Sanggar	-	1	-	24	-	108
Tambora	-	1	-	8	-	30
Kabupaten Bima	-	32	-	810	-	5499

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bima Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	-	2	-	2	-
Parado	-	-	2	-	2	-
Bolo	1	-	1	-	2	-
Mada Pangga	-	-	3	-	3	-
Woha	-	-	1	-	1	-
Belo	-	-	4	-	4	-
Palibelo	-	-	-	-	-	-
Wawo	-	-	2	-	2	-
Langgudu	-	-	3	-	3	-
Lambitu	-	-	-	-	-	-
Sape	1	-	1	-	2	-
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	5	-	5	-
Ambalawi	-	-	2	-	2	-
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	2	-	2	-
Sanggar	-	-	1	-	1	-
Tambora	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bima	2	-	29	-	31	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	-	33	-	33	-
Parado	-	-	33	-	33	-
Bolo	60	-	18	-	78	-
Mada Pangga	-	-	50	-	50	-
Woha	-	-	27	-	27	-
Belo	-	-	61	-	61	-
Palibelo	-	-	-	-	0	-
Wawo	-	-	35	-	35	-
Langgudu	-	-	43	-	43	-
Lambitu	-	-	-	-	0	-
Sape	45	-	10	-	55	-
Lambu	-	-	-	-	0	-
Wera	-	-	127	-	127	-
Ambalawi	-	-	33	-	33	-
Donggo	-	-	-	-	0	-
Soromandi	-	-	40	-	40	-
Sanggar	-	-	23	-	23	-
Tambora	-	-	-	-	0	-
Kabupaten Bima	105	-	533	-	638	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Monta	-	-	184	-	184	-
Parado	-	-	182	-	182	-
Bolo	910	-	46	-	956	-
Mada Pangga	-	-	307	-	307	-
Woha	-	-	213	-	213	-
Belo	-	-	419	-	419	-
Palibelo	-	-	-	-	-	-
Wawo	-	-	94	-	94	-
Langgudu	-	-	244	-	244	-
Lambitu	-	-	-	-	-	-
Sape	448	-	77	-	525	-
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	557	-	557	-
Ambalawi	-	-	391	-	391	-
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	196	-	196	-
Sanggar	-	-	57	-	57	-
Tambora	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bima	1358	-	2967	-	4325	-

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bima, 2014–2019
Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bima Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	14	14	14
Parado	5	5	5
Bolo	14	14	14
Mada Pangga	11	11	11
Woha	15	15	15
Belo	8	8	8
Palibelo	12	12	11
Wawo	9	9	9
Langgudu	15	15	15
Lambitu	6	6	6
Sape	18	18	18
Lambu	14	14	14
Wera	14	14	14
Ambalawi	6	6	6
Donggo	9	9	9
Soromandi	7	7	7
Sanggar	6	6	6
Tambora	9	8	8
Kabupaten Bima	192	191	190

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Monta	8	8	8
Parado	3	4	4
Bolo	5	8	9
Mada Pangga	6	6	7
Woha	9	10	10
Belo	4	4	4
Palibelo	5	5	5
Wawo	5	5	5
Langgudu	14	14	14
Lambitu	6	5	4
Sape	9	9	11
Lambu	10	10	10
Wera	10	10	11
Ambalawi	5	5	5
Donggo	9	9	9
Soromandi	6	6	6
Sanggar	3	3	3
Tambora	3	3	3
Kabupaten Bima	120	124	128

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Monta	2	3	3
Parado	3	2	2
Bolo	5	5	6
Mada Pangga	3	5	6
Woha	5	5	5
Belo	4	4	4
Palibelo	2	2	3
Wawo	4	3	4
Langgudu	6	5	5
Lambitu	1	1	1
Sape	5	6	5
Lambu	3	2	3
Wera	5	7	7
Ambalawi	3	3	3
Donggo	3	3	3
Soromandi	4	5	5
Sanggar	1	3	3
Tambora	1	1	1
Kabupaten Bima	60	65	69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Monta	1	1	1
Parado	0	0	–
Bolo	3	5	5
Mada Pangga	2	1	–
Woha	2	4	4
Belo	0	0	–
Palibelo	1	1	1
Wawo	0	0	–
Langgudu	3	2	3
Lambitu	0	0	–
Sape	0	1	1
Lambu	1	2	2
Wera	2	2	2
Ambalawi	1	1	1
Donggo	2	2	2
Soromandi	2	3	4
Sanggar	1	1	1
Tambora	0	0	1
Kabupaten Bima	21	26	28

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Monta	0	0	–
Parado	0	0	–
Bolo	0	0	1
Mada Pangga	0	0	–
Woha	1	1	1
Belo	0	0	–
Palibelo	1	1	1
Wawo	0	0	–
Langgudu	0	0	–
Lambitu	0	0	–
Sape	0	0	–
Lambu	0	0	–
Wera	0	0	–
Ambalawi	0	0	–
Donggo	0	0	–
Soromandi	0	0	–
Sanggar	0	0	–
Tambora	0	0	–
Kabupaten Bima	2	2	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/ Kota Bima, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bima Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99.98	99.20	116.63	115.62
SMP/MTs Junior High School	89.21	89.02	91.67	92.69
SMA/SMK/MA Senior High School	78.12	77.73	98.44	96.05

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bima, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bima Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100.00	100.00
20–24	100.00	100.00
25–29	100.00	99.71
30–34	98.75	98.00
35–39	91.40	95.13
40–44	93.14	94.10
45–49	90.16	85.38
50+	66.17	65.98
Jumlah/Total	88.40	88.08
15–24	100.00	100.00
15–44	97.46	98.03
15+	88.40	88.08
45+	71.87	70.53

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2014–2019
Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Bima Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	-	-	-
Parado	-	-	-
Bolo	1	1	1
Mada Pangga	-	-	-
Woha	-	-	-
Belo	-	-	-
Palibelo	-	-	-
Wawo	-	-	-
Langgudu	-	-	-
Lambitu	-	-	-
Sape	-	-	-
Lambu	-	-	-
Wera	-	-	-
Ambalawi	-	-	-
Donggo	-	-	-
Soromandi	-	-	-
Sanggar	-	-	-
Tambora	-	-	-
Kabupaten Bima	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Monta	-	-	-
Parado	-	-	-
Bolo	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-
Woha	-	-	-
Belo	-	-	-
Palibelo	-	-	-
Wawo	-	-	-
Langgudu	-	-	-
Lambitu	-	-	-
Sape	-	-	-
Lambu	-	-	-
Wera	-	-	-
Ambalawi	-	-	-
Donggo	-	-	-
Soromandi	-	-	-
Sanggar	-	-	-
Tambora	-	-	-
Kabupaten Bima	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Monta	-	-	-
Parado	-	-	-
Bolo	1	-	-
Mada Pangga	-	-	-
Woha	-	1	1
Belo	-	-	-
Palibelo	-	-	-
Wawo	-	-	-
Langgudu	-	-	-
Lambitu	-	-	-
Sape	-	-	-
Lambu	-	-	-
Wera	-	-	-
Ambalawi	-	-	-
Donggo	-	-	-
Soromandi	-	-	-
Sanggar	1	-	-
Tambora	-	-	-
Kabupaten Bima	2	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Monta	1	1	1
Parado	1	1	1
Bolo	1	1	1
Mada Pangga	1	1	1
Woha	1	1	1
Belo	2	2	2
Palibelo	1	1	1
Wawo	1	1	1
Langgudu	1	2	2
Lambitu	3	1	1
Sape	1	1	1
Lambu	1	1	1
Wera	3	2	2
Ambalawi	1	1	1
Donggo	1	1	1
Soromandi	1	1	1
Sanggar	1	1	1
Tambora	1	1	1
Kabupaten Bima	23	21	21

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Monta	6	7	7
Parado	0	2	2
Bolo	4	3	2
Mada Pangga	5	7	5
Woha	4	4	4
Belo	0	2	1
Palibelo	3	3	3
Wawo	4	5	6
Langgudu	11	9	8
Lambitu	6	5	5
Sape	7	7	7
Lambu	2	6	6
Wera	9	8	9
Ambalawi	4	4	4
Donggo	4	5	5
Soromandi	2	3	3
Sanggar	6	5	5
Tambora	6	5	4
Kabupaten Bima	83	90	86

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Monta	1	1	2
Parado	0	0	–
Bolo	2	3	4
Mada Pangga	0	2	2
Woha	2	4	5
Belo	0	0	–
Palibelo	1	1	1
Wawo	0	1	1
Langgudu	0	0	–
Lambitu	0	0	–
Sape	2	3	3
Lambu	0	0	1
Wera	0	1	1
Ambalawi	0	0	–
Donggo	0	0	1
Soromandi	0	0	–
Sanggar	0	1	1
Tambora	0	0	–
Kabupaten Bima	8	17	22

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bima, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Bima Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	41957	0	0	8	0	0
Parado	9565	0	0	0	0	0
Bolo	50680	0	0	3	0	0
Mada Pangga	30960	5	30	0	0	0
Woha	49137	10	3	7	8	0
Belo	24513	0	0	0	0	0
Palibelo	26374	0	11	4	0	0
Wawo	20624	0	0	0	0	0
Langgudu	28067	0	0	0	0	0
Lambitu	677	0	0	0	0	0
Sape	61491	0	42	0	14	0
Lambu	37858	0	0	0	0	0
Wera	35969	0	0	0	0	0
Ambalawi	21177	0	0	0	0	0
Donggo	18030	179	1816	0	0	0
Soromandi	17570	6	5	0	0	0
Sanggar	13999	0	4	3	0	0
Tambora	8769	38	10	200	0	0
Kabupaten Bima	497417	238	1921	225	22	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bima/Departement of Religious Affairs of Bima Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Bima Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	25	35	0	0	0	0
Parado	12	17	0	0	0	0
Bolo	30	33	0	0	0	0
Mada Pangga	16	60	1	0	0	0
Woha	35	21	0	0	0	0
Belo	12	23	0	0	0	0
Palibelo	16	18	0	0	0	0
Wawo	20	15	0	0	0	0
Langgudu	28	20	0	0	0	0
Lambitu	12	2	0	0	0	0
Sape	36	87	0	0	0	0
Lambu	19	27	0	0	0	0
Wera	26	15	0	0	0	0
Ambalawi	25	9	0	0	0	0
Donggo	30	22	3	3	0	0
Soromandi	22	13	0	0	0	0
Sanggar	8	13	0	0	0	0
Tambora	22	11	0	0	2	1
Kabupaten Bima	394	441	4	3	2	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bima/Departement of Religious Affairs of Bima Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2011–2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Bima Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	9	5	9
Parado	1	0	0
Bolo	10	5	9
Mada Pangga	1	3	6
Woha	13	12	9
Belo	8	9	8
Palibelo	8	12	10
Wawo	1	0	2
Langgudu	10	4	8
Lambitu	0	0	1
Sape	9	5	7
Lambu	9	4	5
Wera	7	9	2
Ambalawi	0	1	2
Donggo	1	2	6
Soromandi	3	0	7
Sanggar	5	5	5
Tambora	4	2	2
Kabupaten Bima	99	78	98

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Monta	9	0	1
Parado	0	0	0
Bolo	9	0	7
Mada Pangga	3	2	7
Woha	6	5	0
Belo	2	0	1
Palibelo	2	0	0
Wawo	1	1	0
Langgudu	15	0	1
Lambitu	0	0	6
Sape	0	0	0
Lambu	0	0	7
Wera	11	4	4
Ambalawi	6	0	0
Donggo	7	7	1
Soromandi	4	3	7
Sanggar	6	0	5
Tambora	0	0	2
Kabupaten Bima	81	22	49

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Monta	2	1	3
Parado	0	0	0
Bolo	0	0	0
Mada Pangga	0	0	0
Woha	1	0	0
Belo	0	0	2
Palibelo	2	0	0
Wawo	1	1	2
Langgudu	1	1	2
Lambitu	1	2	4
Sape	1	1	5
Lambu	0	0	1
Wera	0	0	0
Ambalawi	0	0	0
Donggo	0	0	0
Soromandi	0	0	0
Sanggar	0	0	0
Tambora	1	0	0
Kabupaten Bima	10	6	19

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bima, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bima Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	217,395	78.53	17.66
2013	229,387	72.60	16.22
2014	243,339	74.60	16.24
2015	252,628	74.54	16.04
2016	255,962	73.71	15.78
2017	282,854	72.36	15.31
2018	288,703	72.14	15.10
2019	308,695	71.65	14.84

Catatan/Note: Data 2011–2014 keadaan bulan September sedangkan Data 2015–2019 keadaan bulan Maret sesuai waktu pelaksanaan surveinya.

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bima, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bima Regency, 2012–2019

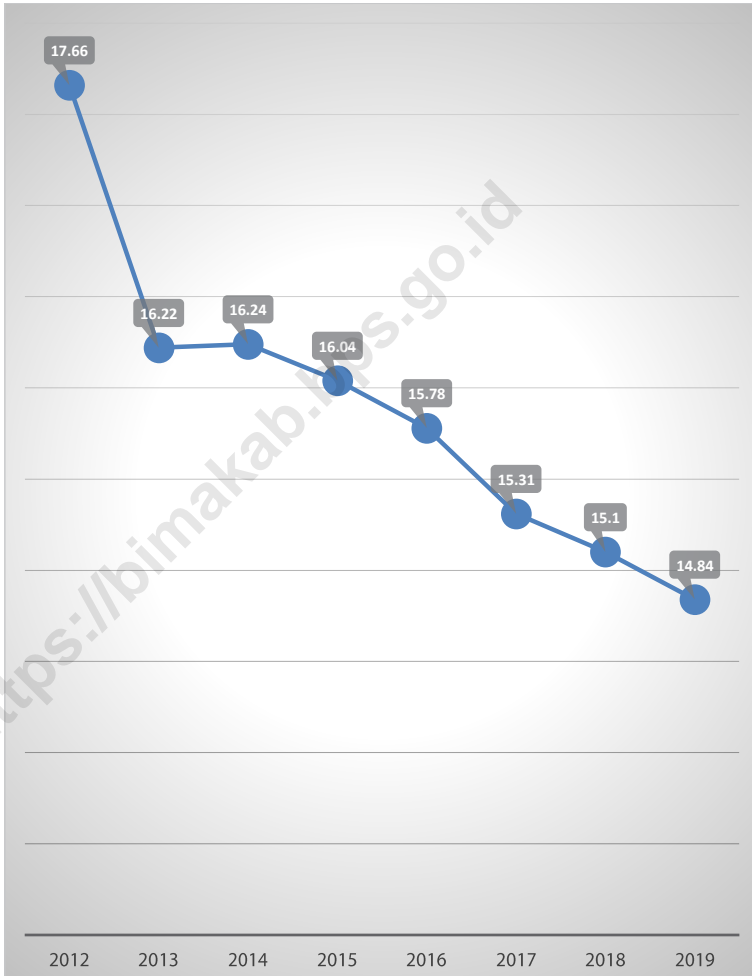
Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2.49	0.52
2013	1.94	0.39
2014	2.33	0.54
2015	2.66	0.66
2016	2.41	0.57
2017	2.34	0.52
2018	2.47	0.58
2019	1.73	0.35

Catatan/Note: Data 2011–2014 keadaan bulan September sedangkan Data 2015–2019 keadaan bulan Maret sesuai waktu pelaksanaan surveinya.

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar 4.1
Figures

Persentase Penduduk Miskin, 2012–2019
Percentage of Poor People, 2012–2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

<https://bimakab.bps.go.id>

Produksi Bawang Merah

1.624.012 TON



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy),*

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 6. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 7. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 9. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah *dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 6. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 7. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 8. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 9. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 10. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 11. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 12. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished*

- yang berumur lebih dari satu tahun.
10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 12. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 13. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
 13. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 14. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 15. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 16. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 17. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest,*

- yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 16. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 17. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 18. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 19. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan *Protection Forest and Production Forest.*
 18. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 19. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 20. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 21. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Sea and Fishery Services of Bima Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

- erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
20. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 21. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan Kabupaten Bima. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

ULASAN**DESCRIPTION**

Tanaman pangan terutama padi/beras menjadi komoditas yang sangat strategis karena merupakan bahan makanan pokok bagi bangsa Indonesia. Sehingga peningkatan kinerja pertanian tanaman pangan menjadi salah satu andalan untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia.

Luas lahan di Kabupaten Bima masih didominasi oleh lahan tegal/ Kebun seluas 60.741 hektar. Untuk lahan sawah sebagian besar sudah merupakan lahan irigasi. Dengan total 29.430 hektar, sedangkan lahan sawah non irigasi seluas 13.532 hektar.

Data luas panen tanaman palawija yang tercatat disini adalah jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar.

Jika dilihat dari luas panen maka kedelai dan jagung masih mendominasi tanaman palawija selama tahun 2018. Luas panen tanaman jagung selama tahun 2018 tercatat seluas 65.169 ha, kemudian yang terbesar kedua adalah kedelai dengan luas panen 16.035 ha. Luas panen kedua komoditas ini jauh lebih luas dibandingkan dengan luas panen jenis palawija lain.

Produksi tanaman palawija lain, selama tahun 2018 lebih jelas perkembangannya pada Tabel 5.1.7 s/d 5.1.16.

Produksi buah-buahan di Kabupaten Bima beraneka macam. Buah-buahan yang cukup banyak diproduksi di Bima adalah manga

Food crops, especially rice / rice into a commodity that is very strategic because it is a staple food for the people of Indonesia. Thus improving the performance of food crops become one of the mainstays to establish, maintain and improve food security in Indonesia.

The land area in Bima still dominated by dry land / garden area of 60.741 hectares. For most of the paddy fields is already irrigated lands. With a total of 29.430 hectares, while the non-irrigated rice field area of 13.532 hectares.

Harvest area crops listed here are corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava and sweet potatoes.

If seen from the harvest area of soybeans and corn still dominates crops during 2018. Harvest area corn plants during 2018 recorded an area of 65.169 ha, then the second largest soybean harvest area of 16.035 ha. second harvest of this commodity is much broader than broadly crop types other crops.

Production of other crops, during 2018 more clear progress in Table 5.1.7 s / d 5.1.16.

The production of fruits in Bima Regency is various kinds. Fruits are most produced in Bima is manga and bananas. Mango production where most of the SubDistrict Sape with total production of 45.886 tons and the biggest banana production in the SubDistrict Sape. Production manggo in Bima during 2017 amounted to 161.854 ton and 53.496 ton of banana production.

Data estates of people in Bima

dan pisang. Dimana produks mangga paling besar dari Kecamatan Sape dengan jumlah produksi 45.886 ton dan produksi pisang paling besar di Kecamatan Sape juga. Produksi mangga di Kabupaten Bima selama 2017 sebesar 161.854 ton dan produksi pisang 53.496 ton.

Data perkebunan rakyat di Bima meliputi 7 jenis komoditi tanaman diantaranya kelapa, kopi, kakao, jambu mete, asam, kemiri dan jarak pagar. Dari ketujuh jenis jambu mete dan kelapa sebagai komoditi utama dimana pada tahun 2017 produksi kelapa sebesar 848,04 ton.

Populasi ternak besar di Kabupaten Bima pada tahun 2017 mengalami kenaikan. Populasi sapi di tahun 2017 170.118 ekor, populasi kerbau 14.934 ekor, populasi kuda 5 464, populasi kambing 200.580 dan populsi domba 16.400. Selain ternak besar, ternak kecil seperti unggas juga berpotensi. Poduksi unggas terbesar didominasi ayam pedaging sebesar 1.017.800 ekor.

Pada tahun 2017 jumlah produksi ikan hasil tangkapan di Kabupaten Bima mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015, dari 67.964 ton menjadi 5.180 ton. Selain dari hasil tangkapan, produksi ikan juga diperoleh dari hasil budidaya yaitu sebesar 150.582 ton di tahun 2017

covers seven types of commodity crops including coconut, coffee, cacao, cashew, tamarind, hazelnut and jatropa. Of the seven types of cashew and coconut as the main commodity where in 2017 coconut production amounted to 848,04 tons.

Livestocs population in Bima regency year 2017 has increased. Cattle population in the year 2017 170.118 tail, buffalo population 14.934 tails, horse population 5.464, a population of 200.580 goats and sheep population 16.400. In addition to large livestock, small livestock such as poultry also potentially. The largest poultry-producing plant is dominated by 1.0178 million broiler birds.

In 2017 the total production of fish catches in Bima decreased compared to 2015, from 67 964 tonnes to 50 180 tonnes. Aside from the catch, fish production was also obtained from the cultivation of which amounted to 150 582 tonnes in 2017

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	1198	-	10	-
Parado	60	-	6	-
Bolo	136	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	1265	-	33	-
Belo	2770	-	21	-
Palibelo	37	-	16	-
Wawo	7	-	4	-
Langgudu	32	-	31	-
Lambitu	-	-	6	-
Sape	2775	-	4	-
Lambu	2383	-	5	-
Wera	1204	-	-	-
Ambalawi	206	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	1628	-	8	-
Sanggar	94	-	11	-
Tambora	-	-	75	-
Kabupaten Bima	13795	-	230	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	35	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	0	-	35	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Monta	-	-	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-	-	-
Woha	22	-	6	-	-	-
Belo	-	-	-	-	-	-
Palibelo	-	-	27	-	-	-
Wawo	-	-	-	-	9	-
Langgudu	-	-	-	-	21	-
Lambitu	-	-	-	-	462	-
Sape	-	-	7	-	-	-
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	3	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bima	22	-	43	-	492	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	140996	-	1631	-
Parado	6725	-	1519	-
Bolo	14780	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	153682	-	4740	-
Belo	328755	-	4378	-
Palibelo	4359	-	1607	-
Wawo	770	-	1255	-
Langgudu	3830	-	6217	-
Lambitu	-	-	586	-
Sape	321815	-	1349	-
Lambu	285601	-	414	-
Wera	141 031	-	-	-
Ambalawi	23732	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	186788	-	1577	-
Sanggar	11148	-	1122	-
Tambora	-	-	8174	-
Kabupaten Bima	1624012	-	34569	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	5250	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	0	-	5250	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Monta	-	-	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-	-	-
Woha	3157	-	1485	-	-	-
Belo	-	-	-	-	-	-
Palibelo	-	-	3133	-	-	-
Wawo	-	-	-	-	895	-
Langgudu	-	-	-	-	2051	-
Lambitu	-	-	-	-	46278	-
Sape	-	-	2760	-	-	-
Lambu	-	-	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	315	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bima	3157	-	76933	-	49224	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018
(1)	(2)
Sayuran/ Vegetables	...
Bawang Daun/ Wlech Onion	–
Bawang Merah/ Shallot	13 795
Bawang Putih/ Garlic	492
Bayam/ Spinach	21
Buncis/ Green Bean	–
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	62
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	168
Cabai/ Chili	230
Jamur/ Mushroom	–
Kacang Merah/ Red Bean	–
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	21
Kangkung/ Kangkong	22
Kembang Kol/ Cauliflower	–
Kentang/ Potato	–
Ketimun/ Cucumber	13
Kubis/ Cabbage	35
Labu Siam/ Chayote	–
Lobak/ Radish	-
Paprika/ Bell Pepper	–
Petsai/ Chinese Cabbage	22
Terung/ Eggplant	10
Tomat/ Tomato	43
Wortel/ Carrot	-
Buah–buahan/ Fruits	-
Blewah/ Cantaloupe	–
Melon/ Melon	-
Semangka/ Watermelon	16
Stroberi/ Strawberry	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ton), 2018**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bima Regency (ha), 2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018
(1)	(2)
Sayuran/ Vegetables	...
Bawang Daun/ Wlech Onion	–
Bawang Merah/ Shallot	1 624 012
Bawang Putih/ Garlic	49 224
Bayam/ Spinach	1 563
Buncis/ Green Bean	–
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	7 403
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	27 166
Cabai/ Chili	34 569
Jamur/ Mushroom	–
Kacang Merah/ Red Bean	–
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	5 848
Kangkung/ Kangkong	2 251
Kembang Kol/ Cauliflower	–
Kentang/ Potato	–
Ketimun/ Cucumber	2 762
Kubis/ Cabbage	5 250
Labu Siam/ Chayote	–
Lobak/ Radish	–
Paprika/ Bell Pepper	–
Petsai/ Chinese Cabbage	3 157
Terung/ Eggplant	2 620
Tomat/ Tomato	7 693
Wortel/ Carrot	–
Buah–buahan/ Fruits	...
Blewah/ Cantaloupe	–
Melon/ Melon	–
Semangka/ Watermelon	2 579
Stroberi/ Strawberry	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	4225	-	9800	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	600	-	400	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	4825	-	10200	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	185500	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	325	-	1400	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	325	-	186900	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2018 and 2019**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (kg), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	5070	-	10780	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	1560	-	795	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	6630	-	11575	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	291150	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	460	-	3600	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	460	-	294750	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Bima (m²), 2018**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima
Regency (m²), 2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018
(1)	(2)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	–
Jahe/ Ginger	4 825
Kapulaga/ Java Cardamon	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata	–
Kencur/ East Indian Galangal	325
Kunyit/ Turmeric	186 900
Laos/Lengkuas/ Galanga	10 200
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	3 500
Lidah Buaya/ Oliviera	–
Mahkota Dewa/ God's Crown	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	–
<i>Sambiloto/ King of Bitter</i>	–
Temuireng/ Black Turmeric	475
Temukunci/ Chinese Keys	10 850
Temulawak/ Java Turmeric	3 350

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (kg), 2018**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bima regency (kg), 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018
(1)	(2)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	–
Jahe/ Ginger	6 630
Kapulaga/ Java Cardamon	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	–
Kencur/ East Indian Galangal	460
Kunyit/ Turmeric	294 750
Laos/Lengkuas/ Galanga	11 575
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	5 922
Lidah Buaya/ Oliviera	–
Mahkota Dewa/ God's Crown	–
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	–
<i>Sambiloto/ King of Bitter</i>	–
Temuireng/ Black Turmeric	780
Temukunci/ Chinese Keys	14 880
Temulawak/ Java Turmeric	5 250

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Bima (tangkai), 2018 and 2019**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant in Bima Regency (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	0	0	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Bima (m²), 2016–2019**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Bima Regency (m²), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-	-	-
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bima Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	-	-	-	-
Aglaonema/ Chinese evergreens	-	-	-	-
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Laceleaf	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Caladium/ Heart of Jesus	-	-	-	-
Cordyline/ Cordyline	-	-	-	-
Diffenbachia/ Dumb canes	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Spurges	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Swiss cheese plant	-	-	-	-
Pakis/ Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima(ton), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bima Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	1330	-	-	-
Parado	40	-	2855	-
Bolo	1698	-	-	-
Mada Pangga	1600	-	-	-
Woha	6600	-	-	-
Belo	3259	-	-	-
Palibelo	13129	-	-	-
Wawo	11184	-	1426	-
Langgudu	3637	-	-	-
Lambitu	3094	-	834	-
Sape	12209	-	-	-
Lambu	3800	-	-	-
Wera	8100	-	-	-
Ambalawi	2363	-	-	-
Donggo	3614	-	75	-
Soromandi	360	-	-	-
Sanggar	1350	-	-	-
Tambora	351	-	27	-
Kabupaten Bima	77718	-	5217	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	1925	-
Parado	-	-	680	-
Bolo	-	-	1291	-
Mada Pangga	-	-	266	-
Woha	-	-	572	-
Belo	-	-	7990	-
Palibelo	-	-	12040	-
Wawo	-	-	431	-
Langgudu	-	-	355	-
Lambitu	-	-	4750	-
Sape	-	-	32202	-
Lambu	-	-	268	-
Wera	-	-	95	-
Ambalawi	-	-	7280	-
Donggo	-	-	1729	-
Soromandi	-	-	581	-
Sanggar	-	-	440	-
Tambora	-	-	1620	-
Kabupaten Bima	0	0	74515	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	-	-	-
Parado	26	-	2	-
Bolo	45	-	9	-
Mada Pangga	334	-	-	-
Woha	106	-	-	-
Belo	456	-	-	-
Palibelo	1499	-	-	-
Wawo	255	-	-	-
Langgudu	35	-	1	-
Lambitu	202	-	-	-
Sape	1638	-	-	-
Lambu	393	-	-	-
Wera	40	-	-	-
Ambalawi	80	-	-	-
Donggo	307	-	-	-
Soromandi	226	-	-	-
Sanggar	176	-	-	-
Tambora	1272	-	-	-
Kabupaten Bima	7090	-	12	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bima, 2018**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bima Regency (ton), 2018**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018
(1)	(2)
Buah–Buahan/ Fruits:	...
Alpukat/ Avocado	1 739
Anggur/ Grape	0
Apel/ Apple	0
Belimbing/ Star Fruit	26
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	0
Durian/ Durian	5 217
Jambu Air/ Rose Apple	1 191
Jambu Biji/ Guava	5 422
Jeruk Besar/ Pomelo	662
Jeruk Siam/Keprak/ Tangerine/Orange	0
Jeruk / Orange (Tangerine + Pomelo)	662
Mangga/ Mango	77 718
Manggis/ Mangosteen	26
Markisa/ Marquisa	0
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	16 809
Nenas/ Pineapple	0
Pepaya/ Papaya	7 090
Pisang/ Banana	74 515
Rambutan/ Rambutan	3 618
Salak/ Salacca	12
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	2 264
Sirsak/ Soursop	0
Sukun/ Bread Fruit	104
Sayuran/ Vegetables	...
Jengkol/ Jengkol	0
Melinjo/ Melinjo	0
Petai/ Twisted Cluster Bean	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2017 dan 2018**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bima Regency (ha), 2017 dan 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	141.00	141.00
Parado	-	-	146.10	146.10
Bolo	-	-	57.00	57.00
Mada Pangga	-	-	66.50	66.50
Woha	-	-	157.00	157.00
Belo	-	-	82.00	82.00
Palibelo	-	-	57.00	57.00
Wawo	-	-	81.00	81.00
Langgudu	-	-	531.00	531.00
Lambitu	-	-	20.00	20.00
Sape	-	-	324.50	324.50
Lambu	-	-	912.83	912.83
Wera	-	-	260.00	260.00
Ambalawi	-	-	68.00	68.00
Donggo	-	-	33.00	33.00
Soromandi	-	-	9.80	9.80
Sanggar	-	-	118.75	118.75
Tambora	-	-	89.00	89.00
Kabupaten Bima	0.00	0.00	3154.48	3154.48

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	18.90	18.90
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	9.75	9.12
Langgudu	-	-	13.00	13.00
Lambitu	-	-	8.25	8.25
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	66.00	66.00
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	999.50	999.50
Kabupaten Bima	0.00	0.00	1115.40	1114.77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta	-	-	-	-
Parado	3.9	3.9	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	31.5	31.5	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	53	53	-	-
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	86.75	86.75	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	65	65	-	106
Kabupaten Bima	240.15	240.15	0.00	106.00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Monta	-	-	11	-
Parado	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	-	-	12	28
Lambu	-	-	45	24
Wera	-	-	2	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	30	26
Kabupaten Bima	0.00	0.00	100.00	78.00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Service of Bima Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bima (ha), 2017 dan 2018
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bima Regency (ha), 2017 dan 2018

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	56.04	46.60
Parado	-	-	23.09	18.75
Bolo	-	-	8.74	5.85
Mada Pangga	-	-	15.63	10.60
Woha	-	-	56.04	42.85
Belo	-	-	27.57	28.25
Palibelo	-	-	17.37	18.97
Wawo	-	-	18.61	15.11
Langgudu	-	-	99.72	100.45
Lambitu	-	-	6.81	6.37
Sape	-	-	154.03	155.93
Lambu	-	-	199.53	201.12
Wera	-	-	83.55	75.90
Ambalawi	-	-	33.72	33.24
Donggo	-	-	8.64	6.70
Soromandi	-	-	14.54	9.85
Sanggar	-	-	45.04	36.70
Tambora	-	-	43.05	34.80
Kabupaten Bima	0.00	0.00	911.72	848.04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Monta	-	-	-	-
Parado	-	-	13.15	12.64
Bolo	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-
Wawo	-	-	9.12	8.93
Langgudu	-	-	8.74	8.13
Lambitu	-	-	6.85	6.28
Sape	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-
Donggo	-	-	33.06	26.80
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	267.50	215.60
Kabupaten Bima	0.00	0.00	338.42	278.38

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

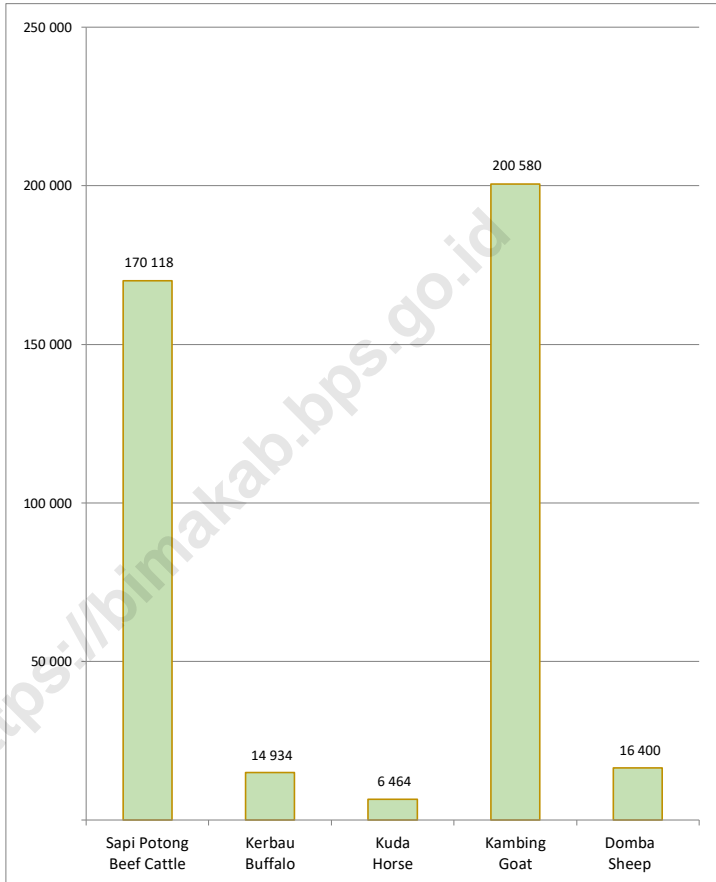
Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Monta			-	-
Parado			-	-
Bolo			-	-
Mada Pangga			-	-
Woha			-	-
Belo			-	-
Palibelo			-	-
Wawo	3.2	3.2	-	-
Langgudu			-	-
Lambitu	6.33	6.33	-	-
Sape			-	-
Lambu			-	-
Wera			-	-
Ambalawi			-	-
Donggo			-	-
Soromandi			-	-
Sanggar			-	-
Tambora			-	-
Kabupaten Bima	9.53	9.53	0.00	0.00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Monta	-	-	8	
Parado	-	-		
Bolo	-	-		
Mada Pangga	-	-		
Woha	-	-		
Belo	-	-		
Palibelo	-	-		
Wawo	-	-		
Langgudu	-	-		
Lambitu	-	-		
Sape	-	-	9	14
Lambu	-	-	35	12
Wera	-	-	1.7	
Ambalawi	-	-		
Donggo	-	-		
Soromandi	-	-		
Sanggar	-	-		
Tambora	-	-	60	13
Kabupaten Bima	0.00	0.00	113.7	39

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Service of Bima Regency

Gambar 5.1 **Populasi Ternak, 2017**
Figures **Livestock Slaughtered, 2017**



Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima/Agriculture Service of Bima Regency

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

<https://bimakab.bps.go.id>

15.157
Perusahaan Industri



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
5. *Distributed water is the volume of*

5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
 6. Industri yang telah formal adalah industri yang terdaftar dan telah memiliki kelengkapan resmi sebagaimana yang ditentukan.
- water supply from water supply establishment.*
6. *Industry which has been formally registered and is an industry that has had formal completeness as determined.*

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima, industry lebih banyak masih berstatus non formal, dari 5.157 usaha industry, 4.041 adalah usaha industry non formal. Begitu pula dengan tenaga kerja yang terserap di sektor industry Kabupaten Bima, Lebih dari 63 persen diserap oleh sektor industry non formal

Pembangunan listrik di Kabupaten Bima terus ditingkatkan. Dengan upaya yang sungguh-sungguh, sehingga jumlah pelanggan listrik juga terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan akan terus diperluas di seluruh kecamatan sehingga seluruh masyarakat akan mendapatkan aliran listrik yang sangat berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari sekaligus menunjang perekonomian masyarakat.

Pembangunan di bidang air bersih yang dipercayakan kepada PDAM sampai dengan 2015 baru mampu melayani sebagian kecil masyarakat di Bima. agar kebutuhan air bersih masyarakat dapat terpenuhi.

DESCRIPTION

Based on data from the Department of Industry and Trade of Bima Regency, the industry is still a lot more on non-formal, out of 5.157 industrial enterprises, 4.041 are non-formal industry effort. Similarly, the workers absorbed in the industry sector of Bima Regency, more than 63 percent is absorbed by the non-formal sector industry.

Development of electricity in the Bima Regency improved time by time. With earnest efforts, so the number of electricity customers also continue to increase each year and will continue to be expanded in all subdistricts that all family will have electricity very useful to support the daily life as well as supporting the economy.

Development of clean water is entrusted to new taps to 2015 able to serve the small percentage of people in Bima Regency.

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bima Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Monta	-	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-
Kabupaten Bima	-	-	-	-	-

Sumber/Source: PT PLN (Persero) UP3 Bima

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bima Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Monta	-	-	-	-	-
Parado	-	-	-	-	-
Bolo	-	-	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-	-
Woha	-	-	-	-	-
Belo	-	-	-	-	-
Palibelo	-	-	-	-	-
Wawo	-	-	-	-	-
Langgudu	-	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-	-
Sape	-	-	-	-	-
Lambu	-	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-	-
Ambalawi	-	-	-	-	-
Donggo	-	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-	-
Kabupaten Bima	-	-	-	-	-

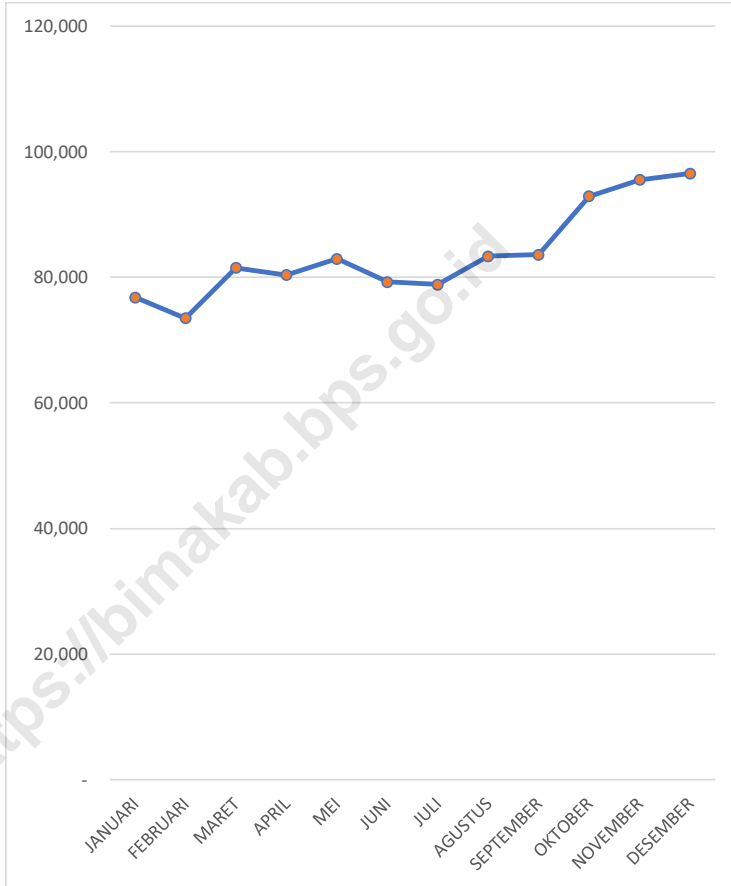
Sumber/Source: PT PLN (Persero) UP3 Bima

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bima Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Monta	-	-	-
Parado	-	-	-
Bolo	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-
Woha	-	-	-
Belo	-	-	-
Palibelo	-	-	-
Wawo	-	-	-
Langgudu	-	-	-
Lambitu	-	-	-
Sape	-	-	-
Lambu	-	-	-
Wera	-	-	-
Ambalawi	-	-	-
Donggo	-	-	-
Soromandi	-	-	-
Sanggar	-	-	-
Tambora	-	-	-
Kabupaten Bima	-	-	-

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bima/ State Own Water Supply Company of Bima

Gambar 6.1 Jumlah Penjualan Tenaga Listrik (Ratusan Ribu Rupiah), 2019
Figures



Sumber/Source : PT PLN (Persero) UP3 Bima

07

**PARIWISATA
TOURISM**

<https://bimakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 2. a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 3. b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 4. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 2. a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 3. b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 4. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Pariwisata merupakan sektor yang bisa menunjang kemajuan suatu daerah, terutama dengan adanya peraturan mengenai otonomi daerah. Kebijakan ini diberlakukan atas dasar masyarakat daerah memiliki modal yang dapat diandalkan untuk kemajuan daerahnya, salah satunya dengan kegiatan pariwisata. Misalnya wisata budaya, wisata sejarah, wisata alam atau buatan yang menarik, wisata belanja, wisata keagamaan.

Kabupaten Bima memiliki 5 Hotel yang terdapat pada 3 Kecamatan dengan total kamar pada tahun 2017 sebanyak 63 kamar dan jumlah tempat tidur sebanyak total 142.

DESCRIPTION

Tourism is a sector that can support the advancement of an area, especially with the lack of legislation on regional autonomy. This policy is enforced on the basis of regional community has a reliable capital for the betterment of the region, such as with tourism activities. For instance cultural tourism, historical tourism, nature tourism or artificial attractive, wista shopping, religious tourism.

Bima has 5 Hotel located in the 3 SubDistrict with total of rooms in 2017 is 63 and 142 beds.

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict Bima Regency, 2016–2019

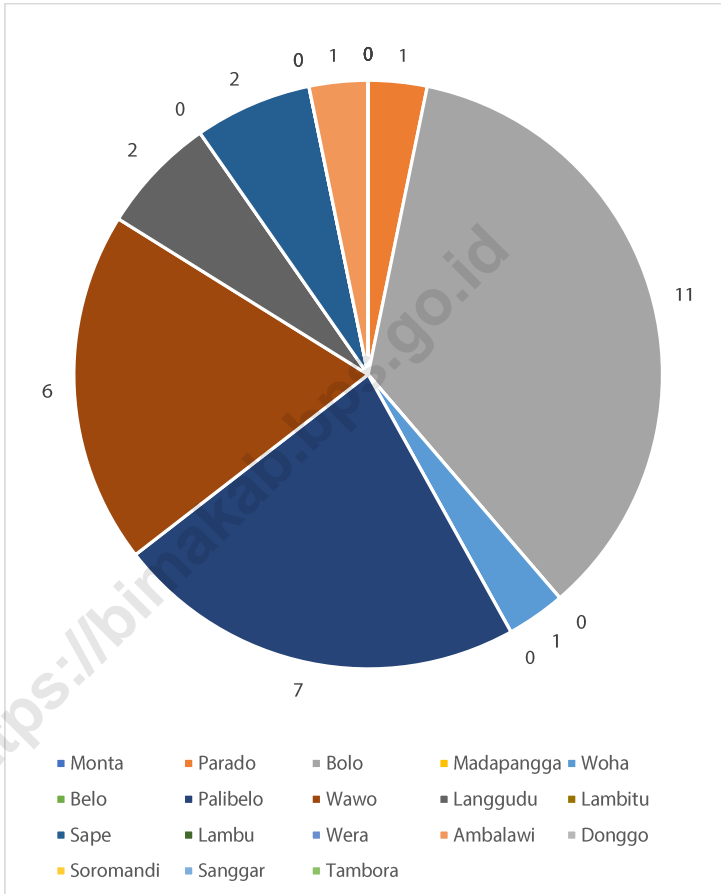
Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	-	-	-
Parado	1	-	-	-
Bolo	11	-	-	-
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	1	-	-	-
Belo	-	-	-	-
Palibelo	7	-	-	-
Wawo	6	-	-	-
Langgudu	2	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	2	-	-	-
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	1	-	-	-
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	-	-	-	-
Sanggar	-	-	-	-
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	31	-	-	-

Catatan/Note: Data 2016 adalah Data Hasil SE2016

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Peindustrian/ Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran, 2016
Number of Restaurants, 2016



Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Peindustrian/ Regional Office of Industry and Trade at Bima Regency

08

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

Panjang Jalan

831,61

Pemerintah Kabupaten Bima (km)



PENJELASAN TEKNIS

1. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
2. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
2. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

ULASAN

Sarana transportasi memegang peranan penting dalam memperlancar kegiatan ekonomi. Kelancaran mobilitas penduduk dan barang sangat mempengaruhi perkembangan suatu daerah. Untuk mempermudah lalu lintas penduduk serta perdagangan antar daerah, keberadaan jalan sangat mutlak diperlukan. Untuk itu perlu diadakan pembangunan dan peningkatan kondisi jalan agar perdagangan antar daerah dapat dilakukan dengan lancar, cepat dan mudah. Selain sarana transportasi, masyarakat Kabupaten Bima pun makin menyadari pentingnya alat komunikasi. Kebutuhan akan alat komunikasi pun menunjukkan adanya peningkatan

DESCRIPTION

Means of transportation plays an important role in expediting economic activity. Smoothness mobility of people and goods is affecting the development of an area. To facilitate the traffic population and inter-regional trade, where the road is absolutely necessary. It is necessary for the development and improvement of road conditions so that inter-regional trade can be carried out smoothly, quickly and easily. In addition to transportation, Bima Regency society was increasingly aware of the importance of communication tools. The need for communication is to show an increase.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bima (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Bima Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	86.69	86.69	86.69
Provinsi/ <i>Province</i>	365.03	365.03	365.03
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	831.61	831.61	831.61
Jumlah/Total	1 283.33	1 283.33	1 283.33

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima/*Public Work Service of Bima Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bima (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Bima Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	852.65	852.65	852.65
Kerikil/Gravel	57.86	57.86	57.86
Tanah/Soil	372.82	372.82	372.82
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	1 283.33	1 283.33	1 283.33

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima/Public Work Service of Bima Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bima (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Bima Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	518.46	518.46	518.46
Sedang/Moderate	109.63	109.63	109.63
Rusak/Damage	164.62	164.62	164.62
Rusak Berat/Severely Damage	490.63	490.63	490.63
Jumlah/Total	1 283.34	1 283.34	1 283.34

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima/Public Work Service of Bima Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

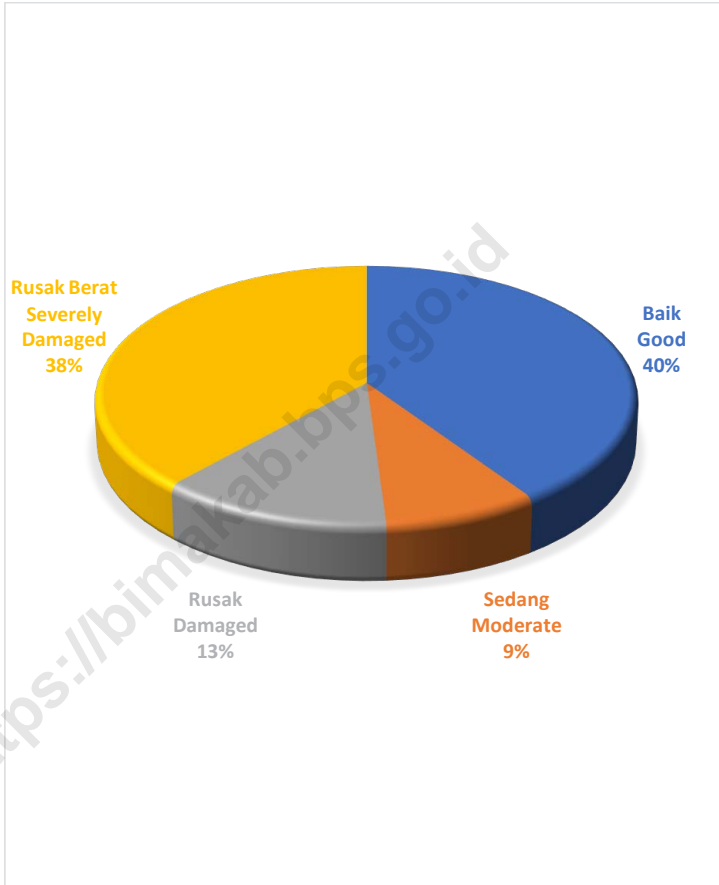
Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bima, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bima Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	1	1	1	1
Parado	-	-	-	-
Bolo	1	1	1	1
Mada Pangga	-	-	-	-
Woha	1	1	1	1
Belo	-	-	-	-
Palibelo	1	1	1	1
Wawo	1	1	1	1
Langgudu	-	-	-	-
Lambitu	-	-	-	-
Sape	1	1	1	1
Lambu	-	-	-	-
Wera	-	-	-	-
Ambalawi	1	1	1	1
Donggo	-	-	-	-
Soromandi	1	1	1	1
Sanggar	1	1	1	1
Tambora	-	-	-	-
Kabupaten Bima	9	9	9	9

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima/Public Work Service of Bima Regency

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km), 2019
Length of Roads by Condition of Roads (km), 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bima/Public Work Service of Bima Regency

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

<https://bimakab.bps.go.id>

Rp



PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama.
2. Badan hukum diartikan sebagai organisasi atau perkumpulan yang didirikan dengan akta yang otentik dan dalam hukum diperlakukan sebagai orang yang memiliki hak dan kewajiban atau disebut juga dengan subyek hukum. Subyek hukum dalam ilmu hukum ada dua yakni, orang dan badan hukum. Disebut sebagai subyek hukum oleh karena orang dan badan hukum menyanggah hak dan kewajiban hukum.
3. Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
4. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. operasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong

TECHNICAL NOTES

1. *Trade or business is the exchange of goods or services or both are based on mutual agreement*
2. *The legal entity is defined as an organization or association that was established with the authentic deed and in law be treated as having rights and obligations or collectively, the subject of law. The subjects of law in jurisprudence there are two, namely, legal and natural persons. Known as the subject of law and therefore persons and legal entities holding the legal rights and obligations.*
3. *Market is a meeting place for buyers and sellers to buy and sell goods or services.*
4. *The cooperative is a business entity whose members are persons or legal entities established in accordance with the principle of family and economic democracy, operating a product of economic activities into the economy, and walked with the principle of mutual assistance*
5. *Large Traders are traders who buy goods from manufacturers and sell to retailers.*
6. *Small traders are traders who buy goods from wholesalers and sell directly to consumers.*

ULASAN

Koperasi di Kabupaten Bima masih didominasi oleh koperasi lainnya dimana pada tahun 2019 tercatat sebanyak 207. Jika dilihat perkembangannya setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga 2017.

Koperasi di Kabupaten Bima terdiri dari tiga kategori, yaitu : KUD, KPRI, dan lainnya. Seperti di daerah Kecamatan Woha Koperasi lainnya yang paling banyak jumlahnya dan paling tinggi pertumbuhannya di Kabupaten Bima.

DESCRIPTION

Cooperative in Bima is still dominated by an other cooperative which in 2019 total 207. If seen progress each year has increased from 2016 to 2019. Over the past 5 years has increased.

The cooperative in Bima district consists of three trade categories, there are: KUD, KPRI, and other cooperative. As in Woha Subdistrict other cooperative is the most abundant and the most high-growth in Bima.

<https://bimakab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bima, 2016–2019**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bima
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Monta	-	14	-	12
Parado	-	6	-	7
Bolo	-	36	-	33
Mada Pangga	-	18	-	16
Woha	-	77	-	86
Belo	-	9	-	9
Palibelo	-	15	-	10
Wawo	-	6	-	6
Langgudu	-	15	-	19
Lambitu	-	1	-	1
Sape	-	19	-	24
Lambu	-	16	-	19
Wera	-	5	-	6
Ambalawi	-	7	-	8
Donggo	-	4	-	4
Soromandi	-	7	-	7
Sanggar	-	5	-	5
Tambora	-	12	-	16
Kabupaten Bima	-	272	-	288

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bima/Service Cooperative of Bima Regency

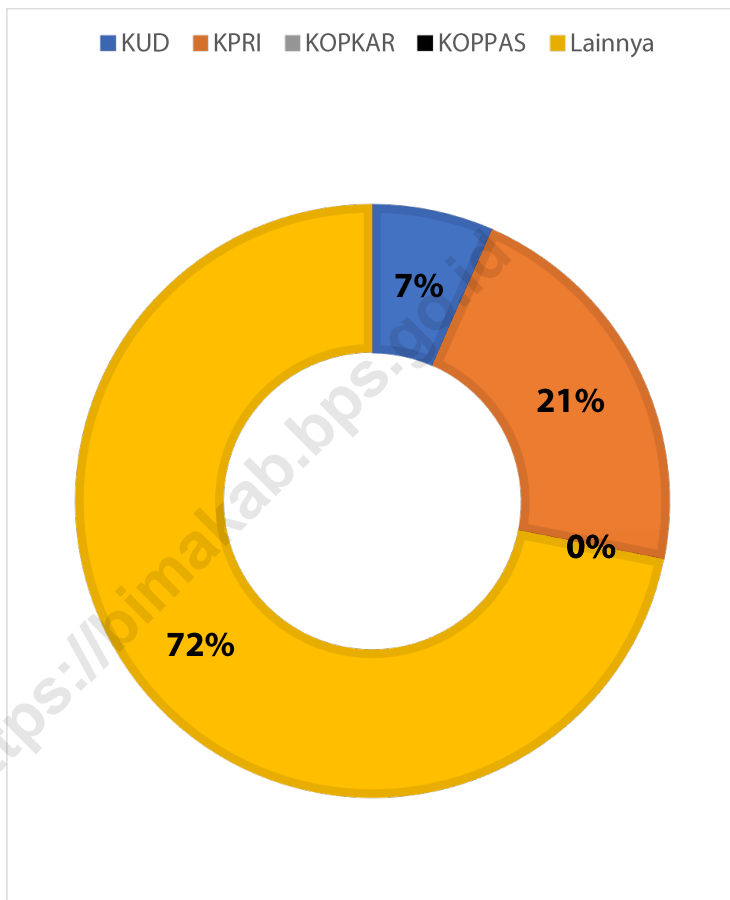
Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bima, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bima Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Monta	1	1	0	0	10	12
Parado	1	1	0	0	5	7
Bolo	1	3	0	0	29	33
Mada Pangga	1	2	0	0	13	16
Woha	1	37	0	0	48	86
Belo	1	1	0	0	7	9
Palibelo	1	2	0	0	7	10
Wawo	1	1	0	0	4	6
Langgudu	5	1	0	0	13	19
Lambitu	0	0	0	0	1	1
Sape	1	4	0	0	19	24
Lambu	0	0	0	0	19	19
Wera	2	1	0	0	3	6
Ambalawi	1	2	0	0	5	8
Donggo	1	1	0	0	2	4
Soromandi	0	3	0	0	4	7
Sanggar	1	2	0	0	2	5
Tambora	0	0	0	0	16	16
Kabupaten Bima	19	62	0	0	207	288

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bima/Service Cooperative of Bima Regency

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative, 2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bima/Service Cooperative of Bima Regency

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

<https://bimakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan pada tahun 2019 penduduk Kabupaten Bima untuk makanan sebesar 456.456 rupiah dan untuk non makanan sebesar 398.587 rupiah.

Pada tahun 2019 persentase pengeluaran makanan terhadap seluruh pengeluaran di Kabupaten Bima sebesar 53,38 persen.

Untuk komoditas kelompok barang bukan makanan di Kabupaten Bima, penyumbang kontribusi terbesar adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga.

DESCRIPTION

The monthly average expenditure of BimaRegency's population in 2019 was 456.456 rupiahs for food consumption and 398.587 rupiahs for non-food commodities.

The percentage spent on food of BimaRegency was around 53,38 percent in 2019.

For non-food commodities group items, the largest contributor is housing and households facilities.

<https://bimakab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bima, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bima Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	77,568	75,608
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	389	1,175
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	53,729	58,902
Daging/ <i>Meat</i>	13,441	13,271
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17,772	17,475
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	24,847	29,337
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5,398	5,831
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	22,094	19,199
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	10,199	9,785
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	10,487	12,344
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9,014	9,558
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8,454	10,018
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	102,492	129,205
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	47,689	64,747
Jumlah makanan/Total food	403,575	456,456
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	129,859	181,308
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	64,763	118,930
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	16,067	22,543
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	47,055	40,551
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	13,011	21,803
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	3,912	13,451
Jumlah bukan makanan/Total non-food	274,667	398,587
Jumlah/Total	678,242	855,043

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Bima, 2018 dan 2019**
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Bima Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11.44	8.84
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0.06	0.14
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7.92	6.89
Daging/ <i>Meat</i>	1.98	1.55
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2.62	2.04
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3.66	3.43
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0.80	0.68
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3.26	2.25
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1.50	1.14
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1.55	1.44
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1.33	1.12
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1.25	1.17
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15.11	15.11
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7.03	7.57
Jumlah makanan/Total food	59.50	53.38
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	19.15	21.20
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9.55	13.91
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2.37	2.64
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6.94	4.74
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	1.92	2.55
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0.58	1.57
Jumlah bukan makanan/Total non-food	40.50	46.62
Jumlah/Total	100.00	100.00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

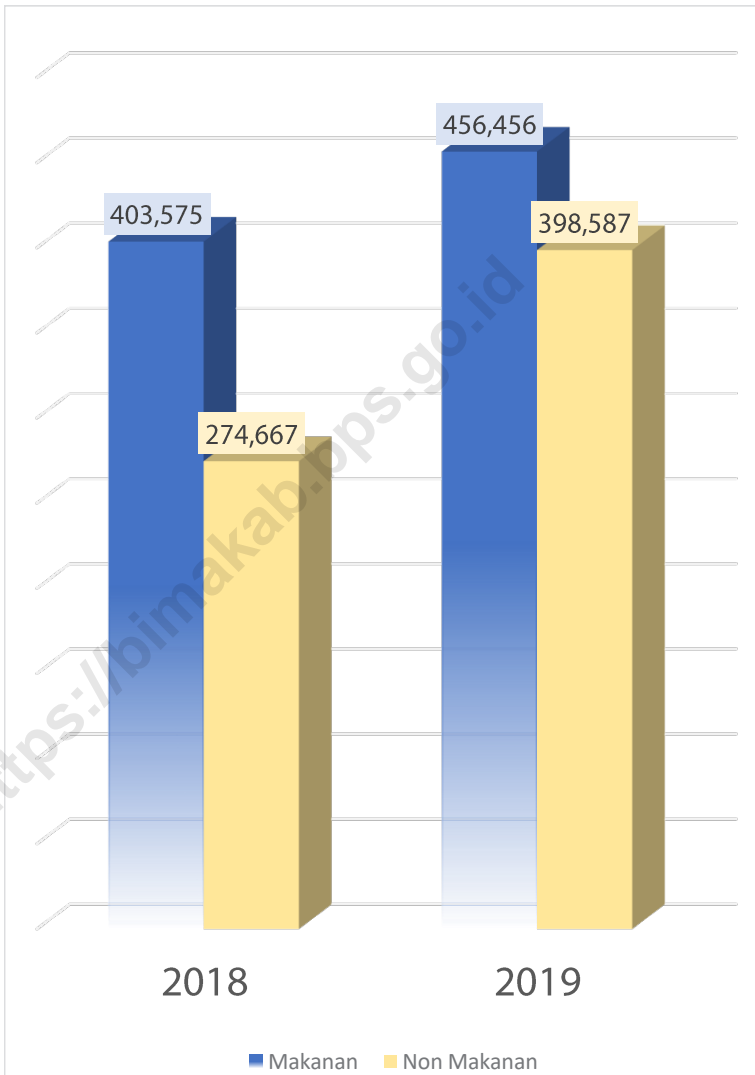
Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bima, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bima Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0.00	0.00
150 000–199 999	0.89	0.68
200 000–299 999	18.57	7.35
300 000–499 999	33.57	26.73
500 000–749 999	19.92	22.48
750 000–999 999	9.98	12.85
1 000 000–1 499 999	9.45	18.96
> 1 500 000	7.62	10.94
Jumlah/Total	100.00	100.00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita, 2018 and 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN TRADE

Pedagang

Kecil

Menengah

Besar



<http://pimkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama.
2. Badan hukum diartikan sebagai organisasi atau perkumpulan yang didirikan dengan akta yang otentik dan dalam hukum diperlakukan sebagai orang yang memiliki hak dan kewajiban atau disebut juga dengan subyek hukum. Subyek hukum dalam ilmu hukum ada dua yakni, orang dan badan hukum. Disebut sebagai subyek hukum oleh karena orang dan badan hukum menyangkut hak dan kewajiban hukum.
3. Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. .
4. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. operasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong
5. Pedagang besar adalah pedagang yang membeli barang secara besar dari produsen dan menjualnya kepada pedagang pengecer.

TECHNICAL NOTES

1. *Trade or business is the exchange of goods or services or both are based on mutual agreement*
2. *The legal entity is defined as an organization or association that was established with the authentic deed and in law be treated as having rights and obligations or collectively, the subject of law. The subjects of law in jurisprudence there are two, namely, legal and natural persons. Known as the subject of law and therefore persons and legal entities holding the legal rights and obligations.*
3. *Market is a meeting place for buyers and sellers to buy and sell goods or services.*
4. *The cooperative is a business entity whose members are persons or legal entities established in accordance with the principle of family and economic democracy, operating a product of economic activities into the economy, and walked with the principle of mutual assistance*
5. *Large Traders are traders who buy goods from manufacturers and sell to retailers.*
6. *Small traders are traders who buy goods from wholesalers and sell directly to consumers.*

6. Pedagang kecil adalah pedagang yang membeli barang dari pedagang besar dan menjualnya langsung kepada konsumen.

<https://bimakab.bps.go.id>

ULASAN

Perusahaan di Kabupaten Bima masih didominasi oleh perusahaan perorangan dimana pada tahun 2016 tercatat sebanyak 1.296. Jika dilihat perkembangannya setiap tahun mengalami peningkatan dari tahun 2011 hingga 2016. Selama 5 tahun mengalami peningkatan sebanyak 764 perusahaan.

Perusahaan perdagangan di Kabupaten Bima terdiri dari tiga kategori perdagangan, yaitu : perdagangan besar, perdagangan menengah dan perdagangan kecil. Seperti di daerah lainnya perdagangan kecilah yang paling banyak jumlahnya dan paling tinggi pertumbuhannya di Kabupaten Bima yakni pada tahun 2016 terdapat sebanyak 4.979 pedagang.

DESCRIPTION

Companies in Bima is still dominated by an individual company which in 2016 total 1,296. If seen progress each year has increased from 2011 to 2016. Over the past 5 years has increased as many as 764 companies.

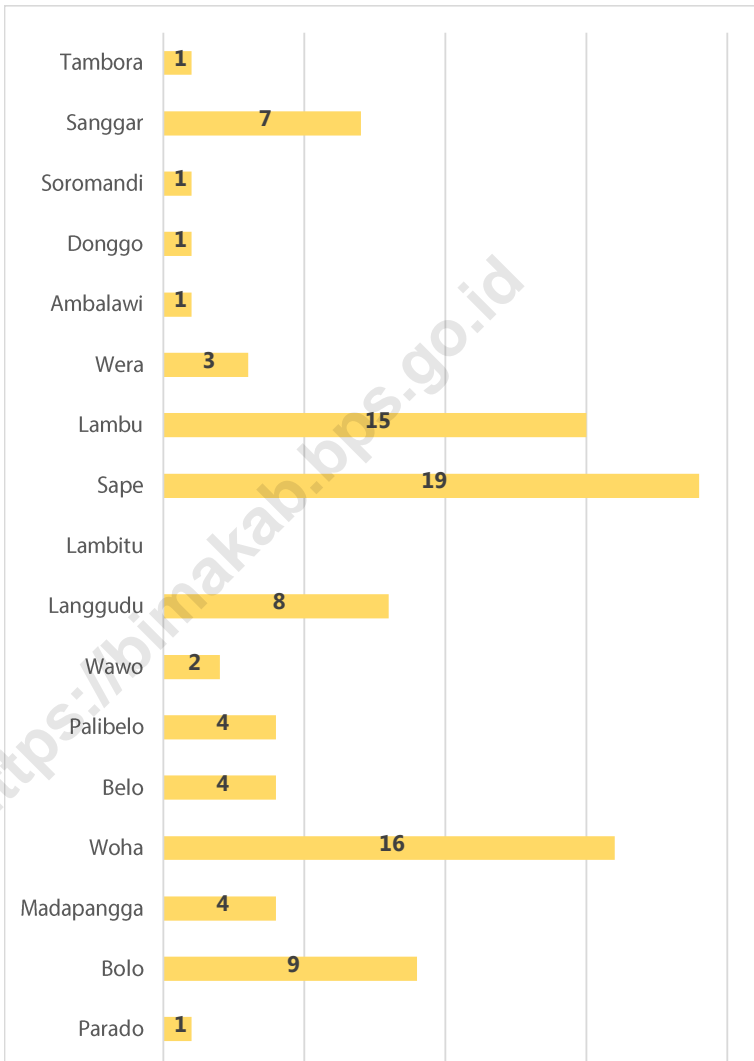
The company trades in Bima district consists of three trade categories, there are: trade large, medium and small trade. As in other areas of small trade is the most abundant and the most high-growth in Bima that in 2016 there were as many as 4.979 merchants.

Tabel 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bima, 2016–2019
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bima Regency, 2016–2019*

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	-	-	-	-
Toko/Store	-	-	-	-
Kios	-	-	-	-
Warung	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima/Industrial and Trading Service of Bima Regency

Gambar 11.1 Jumlah Pedagang Kecil, 2019
Figures **Number of Small Trader, 2019**



Sumber/Source : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bima/Industrial and Trading Service of Bima Regency

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

<https://bimakab.bps.go.id>

Peranan Sektor Pertanian
terhadap PDRB

44.22
2018



43.50
2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama.
6. Badan hukum diartikan sebagai organisasi atau perkumpulan yang didirikan dengan akta yang otentik dan dalam hukum diperlakukan sebagai orang yang memiliki hak dan kewajiban atau disebut juga dengan subyek hukum. Subyek hukum dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*
5. *Trade or business is the exchange of goods or services or both are based on mutual agreement*
6. *The legal entity is defined as an organization or association that was established with the authentic deed and in law be treated as having rights and obligations or collectively, the subject of law. The subjects of law in jurisprudence there are two, namely, legal and natural persons. Known as the subject of law and therefore persons and legal entities holding the legal rights and obligations.*
7. *Market is a meeting place for buyers and sellers to buy and sell goods or services.*
8. *The cooperative is a business*

- ilmu hukum ada dua yakni, orang dan badan hukum. Disebut sebagai subyek hukum oleh karena orang dan badan hukum menyanggah hak dan kewajiban hukum.
7. Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. .
 8. Koperasi adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. operasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong
 9. Pedagang besar adalah pedagang yang membeli barang secara besar dari produsen dan menjualnya kepada pedagang pengecer.
 10. Pedagang kecil adalah pedagang yang membeli barang dari pedagang besar dan menjualnya langsung kepada konsumen.
 11. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan *entity whose members are persons or legal entities established in accordance with the principle of family and economic democracy, operating a product of economic activities into the economy, and walked with the principle of mutual assistance*
 9. *Large Traders are traders who buy goods from manufacturers and sell to retailers.*
 10. *Small traders are traders who buy goods from wholesalers and sell directly to consumers*
 11. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 12. *The basic measure of the value*

pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

12. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas

added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

13. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

- produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
13. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 14. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara *Social Work Activities; and Other Services Activities.*
 14. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 15. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 16. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

15. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
16. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

ULASAN

Pembangunan yang dilakukan di segala bidang pada dasarnya adalah untuk membentuk landasan dan struktur ekonomi yang kuat. Keberhasilan pembangunan, khususnya di bidang ekonomi tercermin dari laju pertumbuhan ekonominya.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan produktivitas perekonomian suatu daerah.

Struktur perekonomian suatu daerah mencerminkan kekuatan dan sekaligus ketergantungan suatu daerah terhadap suatu sektor. Struktur perekonomian Kabupaten Bima masih didominasi oleh sektor pertanian yang memiliki peranan 43.50 persen. Sektor industri yang diharapkan menggantikan posisi sektor pertanian untuk menuju proses industrialisasi. Peranan sektor industri baru mencapai sekitar 2.04 persen dari perekonomian Kabupaten Bima.

DESCRIPTION

Development undertaken in all areas is basically to establish a foundation and a strong economic structure. The success of development, especially in the economic sector is reflected by the rate of economic growth.

Gross Regional Domestic Product (GDP) is one of the economic indicators that reflect the productivity of the economy of a region. The economic structure of a region reflects the strength and at the same dependence on one sector of a region. The economic structure of Bima district is still dominated by the agricultural sector which has the role of 43.50 percent. The industrial sector is expected to replace the position of agriculture towards for industrialization process, The role of the industrial sector has reached around 2.04 percent of the economy of Bima Regency.

Tabel
Table 12.1**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry Bima Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3657.32	4031.92	4428.76	4793.24	5065.65
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	240.61	265.54	295.22	315.98	358.99
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	169.50	188.66	203.89	215.77	232.88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3.84	4.94	5.36	5.79	6.02
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4.24	4.85	5.20	5.25	5.45
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	492.53	557.29	618.53	672.71	769.86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1285.96	1431.11	1608.65	1760.96	1931.77
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	716.71	772.27	826.51	884.23	954.93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	25.65	29.39	31.85	34.49	37.34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	100.24	109.95	122.84	130.72	140.49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	241.21	278.58	325.48	352.38	363.42
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	230.15	252.25	271.43	291.81	313.19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7.42	8.20	8.90	9.65	10.45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	636.70	675.08	706.93	746.14	776.04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	292.03	322.91	354.60	382.41	418.46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	81.03	87.69	94.76	104.84	114.30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	100.91	109.92	121.78	132.55	145.47
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	8286.05	9130.54	10030.69	10838.92	11644.71

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3145.73	3265.19	3462.60	3586.81	3678.30
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	213.15	230.20	244.29	252.65	273.26
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	159.48	169.38	178.38	183.80	193.31
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4.26	5.00	5.23	5.32	5.64
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3.14	3.27	3.41	3.44	3.56
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	432.76	469.01	504.70	524.46	570.08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1019.09	1092.93	1180.48	1244.58	1318.05
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	512.11	538.10	567.84	594.83	625.57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	17.88	19.62	20.80	21.92	22.99
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	98.45	106.53	114.52	120.37	127.27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	190.20	212.73	234.23	247.18	250.88
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	171.51	182.07	191.98	200.24	211.47
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5.97	6.36	6.68	7.08	7.44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	417.91	429.15	435.74	441.61	455.12
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	232.63	245.14	261.08	274.61	293.58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	71.23	75.28	79.63	85.35	90.08
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	88.23	93.37	99.31	104.68	111.06
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6783.72	7143.34	7590.91	7898.90	8237.67

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bima Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	44.14	44.16	44.15	44.22	43.50
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2.90	2.91	2.94	2.92	3.08
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2.05	2.07	2.03	1.99	2.00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5.94	6.10	6.17	6.21	6.61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15.52	15.67	16.04	16.25	16.59
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8.65	8.46	8.24	8.16	8.20
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.31	0.32	0.32	0.32	0.32
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.21	1.20	1.22	1.21	1.21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2.91	3.05	3.24	3.25	3.12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.78	2.76	2.71	2.69	2.69
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0.09	0.09	0.09	0.09	0.09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7.68	7.39	7.05	6.88	6.66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3.52	3.54	3.54	3.53	3.59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0.98	0.96	0.94	0.97	0.98
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.22	1.20	1.21	1.22	1.25
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bima (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bima Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3.80	6.05	3.59	2.55
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8.00	6.12	3.42	8.16
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6.21	5.32	3.04	5.17
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17.27	4.53	1.73	6.01
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4.10	4.09	0.85	3.73
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.38	7.61	3.91	8.70
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7.25	8.01	5.43	5.90
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5.07	5.53	4.75	5.17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9.74	5.97	5.39	4.89
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.20	7.50	5.11	5.73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11.85	10.11	5.53	1.49
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6.16	5.44	4.30	5.61
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6.62	5.04	5.87	5.14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2.69	1.54	1.35	3.06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5.38	6.50	5.18	6.91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5.69	5.77	7.18	5.54
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5.83	6.37	5.40	6.10
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5.30	6.27	4.06	4.29

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bima Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6406.08	6809.50	7216.36	7593.48	8020.83
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	128.56	138.89	152.53	169.10	179.44
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1823.92	1927.40	2067.85	2137.93	2213.52
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3339.56	3798.17	4033.80	4303.20	4625.23
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	36.65	36.48	37.70	48.44	50.43
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1477.03	1493.01	1713.04	42006.75	2200.99
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	4925.75	5072.91	5190.59	5419.98	5645.71
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	8286.05	9130.54	10030.69	10838.92	11644.71

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

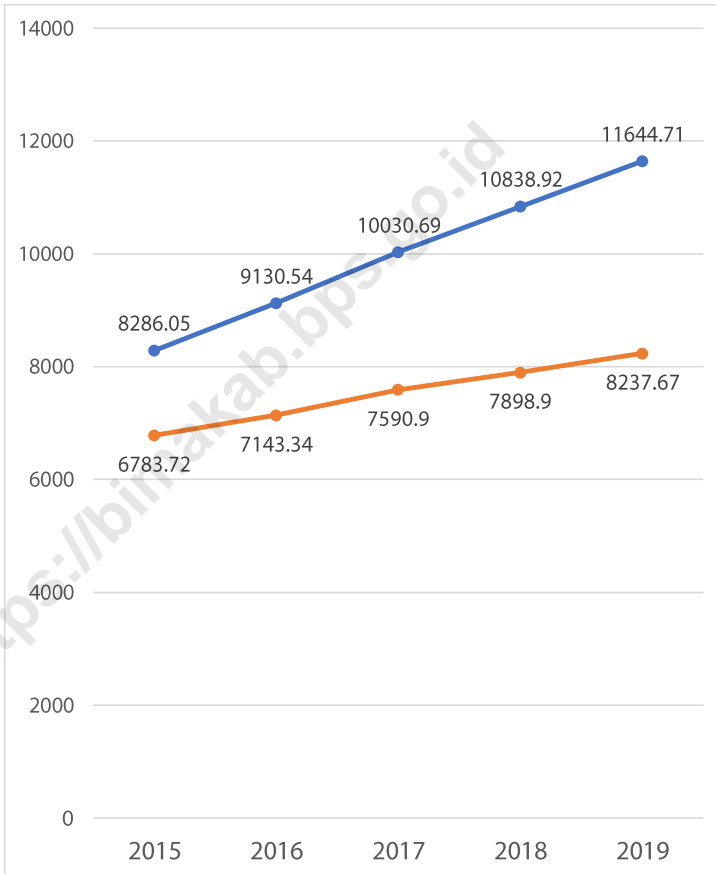
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bima (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bima Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5090.37	5173.69	5270.97	5381.99	5542.05
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	100.91	105.09	111.21	119.04	123.14
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1201.50	1213.67	1263.32	1279.23	1307.34
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2385.28	2558.38	2644.79	2747.42	2882.84
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	14.56	18.93	19.27	24.25	24.70
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	891.46	954.42	1114.47	1204.15	1265.74
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	2900.35	2880.83	2833.13	2857.18	2908.14
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies ¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6783.72	7143.34	7590.90	7898.90	8237.67

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Jumlah Penduduk **Jawa**

488.577

5.070.385

Kabupaten Bima

NTB

SANTO FLORES



Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Barat (ribu), 2015–2019**
*Population by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara
Province (thousand), 2015–2019*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	654 892	665 132	675 222	685 161	694 985
Lombok Tengah	912 879	922 088	930 797	439 409	947 488
Lombok Timur	1 164 018	1 173 781	1 183 781	1 192 110	1 200 612
Sumbawa	441 102	445 503	449 680	453 797	457 671
Dompu	238 386	241 888	245 387	248 879	252 288
Bima	468 682	473 890	478 967	483 901	488 577
Sumbawa Barat	133 391	137 072	140 890	144 707	148 606
Lombok Utara	212 265	214 393	216 515	218 533	220 412
Kota Mataram	450 226	459 314	468 509	477 476	486 715
Kota Bima	159 736	163 101	166 407	169 714	173 031
Nusa Tenggara Barat	4 835 577	4 896 162	4 955 578	5 013 687	5 070 385

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in West Nusa Tenggara Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	6.39	5.70	6.54	0.66	3.84
Lombok Tengah	5.60	5.65	6.43	3.13	4.06
Lombok Timur	5.93	5.23	6.25	3.36	4.68
Sumbawa	6.42	5.42	6.86	4.18	4.87
Dompu	6.15	5.19	6.75	4.48	4.43
Bima	6.36	5.30	6.27	4.06	4.29
Sumbawa Barat	107.07	7.02	-19.41	-34.06	-1.10
Lombok Utara	4.87	5.22	6.14	-0.86	5.92
Kota Mataram	7.96	8.01	8.07	4.98	5.58
Kota Bima	5.75	5.79	6.65	4.74	5.22
Nusa Tenggara Barat	21.76	5.81	0.09	-4.46	4.01

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Nusa Tenggara Barat (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in West
Nusa Tenggara Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	113 300	110 850	110 692	103 770	105 043
Lombok Tengah	147 940	145 370	142 142	130 002	128 822
Lombok Timur	222 190	216 180	215 812	196 866	193 559
Sumbawa	73 570	71 660	68 690	63 765	63 492
Dompu	35 940	34 310	32 846	30 742	30 807
Bima	73 710	72 360	72 137	71 649	71 952
Sumbawa Barat	22 500	22 470	22 332	20 363	20 450
Lombok Utara	72 280	71 020	69 240	62 864	63 841
Kota Mataram	46 760	44 810	44 529	42 598	43 190
Kota Bima	15 700	15 420	15 356	14 838	14 804
Nusa Tenggara Barat	823 890	804 442	793 780	737 457	735 960

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.4

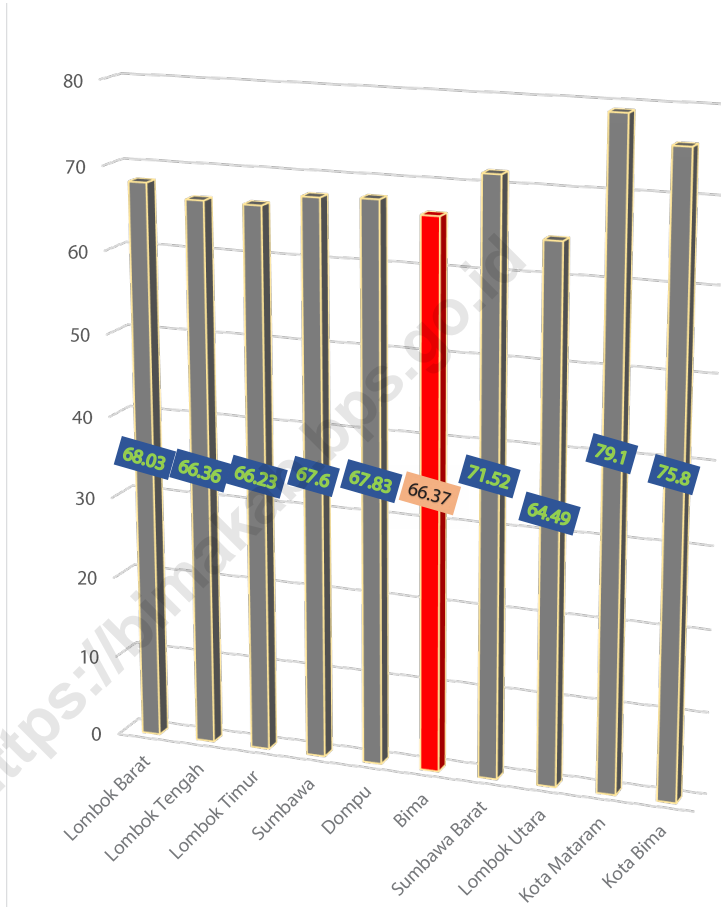
**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in West
Nusa Tenggara Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lombok Barat	64.62	65.55	66.37	67.18	68.03
Lombok Tengah	62.74	63.22	64.36	65.36	66.36
Lombok Timur	62.83	63.70	64.37	65.35	66.23
Sumbawa	63.91	64.89	65.84	66.77	67.60
Dompu	64.56	65.48	66.33	66.97	67.83
Bima	63.48	64.15	65.01	65.62	66.37
Sumbawa Barat	68.38	69.26	70.08	70.71	71.52
Lombok Utara	61.15	62.24	63.04	63.83	64.49
Kota Mataram	76.37	77.20	77.84	78.43	79.10
Kota Bima	72.99	73.67	74.36	75.04	75.80
Nusa Tenggara Barat	65.19	65.81	66.58	78.43	79.10

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Gambar 13.1
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
West Nusa Tenggara Province, 2019*



Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bima
BPS - *Statistics of Bima Regency*

Jl. Soekarno - Hatta, Woha - Bima
NTB 84171 Telp/Fax (0374) 646003
Email : bps5206@bps.go.id
Homepage : <http://bimakab.bps.go.id>



0215-5338